BADAN POM

2023

LAPORAN KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

Jl. Jendral Sudirman, Km. 4 Link VII, Kelurahan Sijambi
Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai 21361
email: lokatanjungbalai@pom.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai dapat selesai tepat waktu. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2023 ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2023.

Laporan Kinerja Tahun 2023 disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM RI dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan

Pengukuran kinerja Tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan sarana evaluasi dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun selanjutnya, sehingga target Tahun 2023 dapat tercapai.

Tanjungbalai, 13 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

Difa Ananda, S.Farm., Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis tersebut, hanya 4 sasaran strategis yang berkategori **sangat baik** di tahun 2023, 1 sasaran strategis yang berkategori **baik**, 3 sasaran strategis dengan kategori **cukup**, 1 sasaran strategis dengan kategori **kurang**.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 107,75% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023;
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 95,00% dengan kriteria **CUKUP**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mencapai target dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik;
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 103,05% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan;
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**, menunjukkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai;
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 63,22% dengan kriteria **KURANG**, menunjukkan perlu adanya evaluasi dalam terwujudnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai secara optimal;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam sebesar 92,90% dengan kriteria **CUKUP**, menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat mewujudkan tatakelola pemerintahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai secara optimal;

7. Capaian indikator pada sasaran strategis ketujuh sebesar 106,61% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal;
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**, menunjukkan dapat terwujudnya penguatan pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 97,68% dengan kriteria **CUKUP**, menunjukkan perlu upaya lebih dalam pengelolaan keuangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai secara akuntabel.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada Tahun 2023 antara 63,22% sampai dengan 120%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator "Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan" sebesar 63,22% (KURANG) dikarenakan berkas perkara masih dalam tahap I dan realisasi masih sampai dengan 55%, berkas akan menjadi *carry over* ke tahun 2024. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator "Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal" sebesar 120% (SANGAT BAIK). Loka POM di Kota Tanjungbalai didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.176.314.000,-. Realisasi anggaran Tahun 2023 adalah Rp. 3.170.327.171,- atau 99,81%. Loka POM di Kota Tanjungbalai berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis tahun berikutnya.

Tanjungbalai, 13 Februari 2024
Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KOTA TANJUNGBALAI

Difa Ananda, S.Farm

HIGHLIGHT KEGIATAN

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

2023

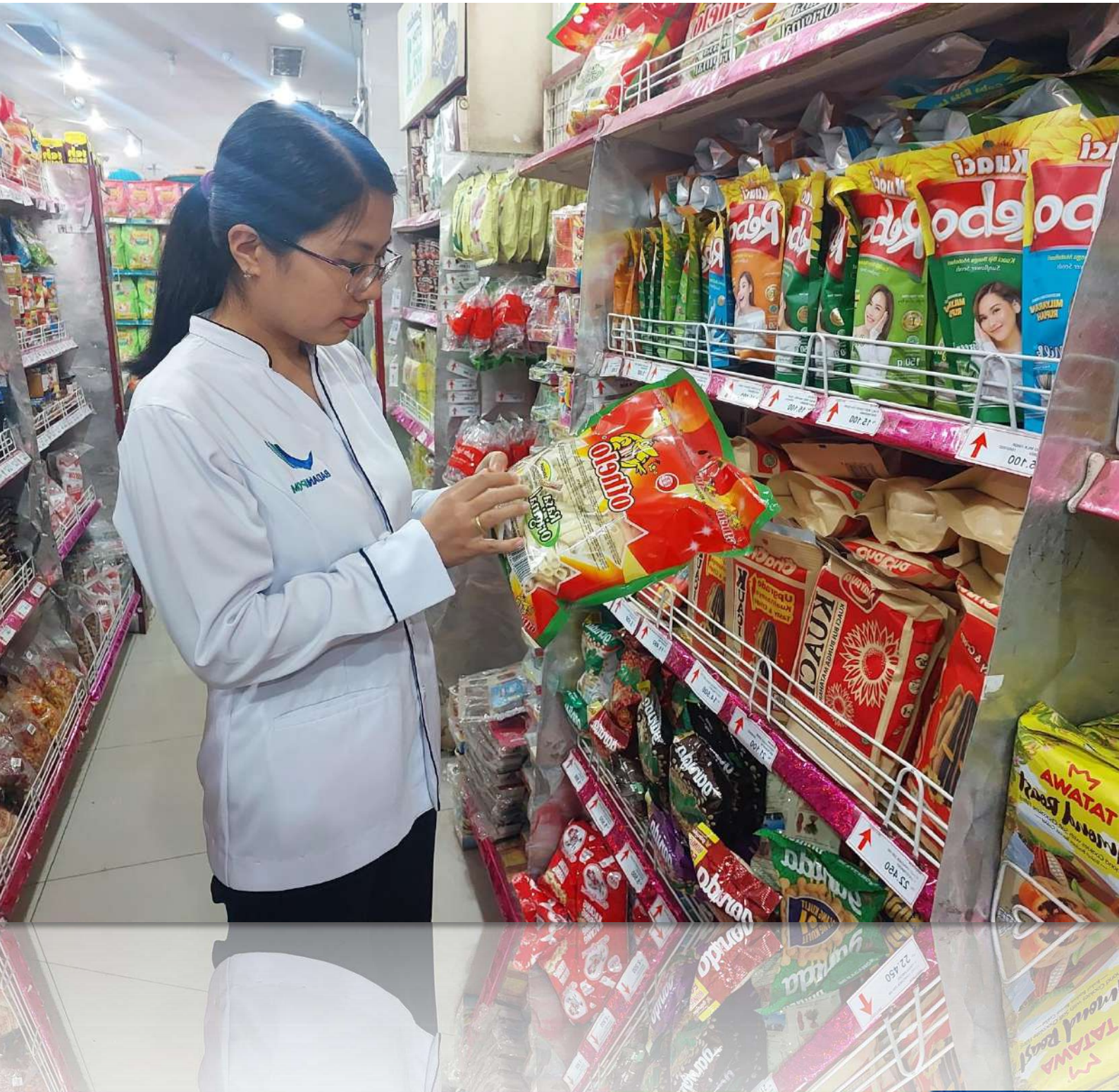

A. Triwulan I (Januari s/d Maret 2023

1. Advokasi Pendampingan UMK Pangan kepada Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai dan Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan

Dalam rangka mendapatkan referensi dari pemangku kepentingan terkait UMK Pangan Olahan yang akan didampingi, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan kegiatan Advokasi Pendampingan UMK Pangan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.

Kegiatan Advokasi di Kabupaten Asahan dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Kegiatan ini bertempat di Aula Kantor Bappeda Kab. Asahan. Kegiatan dihadiri oleh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait, antara lain Sekretaris Daerah Kab. Asahan, Bappeda Kab. Asahan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, serta Ketua Rumah Kreatif Asahan. Berdasarkan hasil advokasi, didapatkan rekomendasi beberapa sarana UMK Pangan Olahan yang ada di Daerah Kab. Asahan.

2. Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik n(CPPOB) oleh UMK Pangan Olahan di Kabupaten Asahan

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) ke Pelaku UMK Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai upaya pendampingan terhadap UMK Pangan Olahan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *luring* dan berlangsung selama 3 (tiga) hari, yaitu tanggal 6-7 Februari 2023, di Aula Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Asahan.

Narasumber kegiatan adalah para Fasilitator Registrasi Produk Pangan Olahan Kota Tanjungbalai. Materi Pembelajaran terdiri dari 4 teori pengantar umum dan 8 teori pengantar teknis Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil pre- dan post-test serta hasil evaluasi dari peserta UMK yang hadir.

3. Pameran Obat dan Makanan Aman pada Hari Jadi Kab. Asahan ke-77

Loka POM di Kota Tanjungbalai turut serta memeriahkan pameran Hari jadi Kab. Asahan ke-77 pada yang dilaksanakan pada 15-17 Maret 2023 di Taman Hutan Kota Kisaran. Pada pameran, Loka POM di Kota Tanjungbalai menampilkan beberapa contoh produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan yang tanpa izin edar/ tidak memenuhi ketentuan. Petugas melakukan edukasi kepada masyarakat yang datang berkunjung terkait obat dan makanan yang aman dikonsumsi dan

memberikan leaflet informasi obat dan makanan aman. Petugas juga melakukan uji cepat /test kit bahan berbahaya pada pangan dengan sample yang diambil dari jajanan yang ada dijual di sekitar pameran

B. Triwulan II (April s/d Juni 2023)

1. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri

Selama Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan intensifikasi pengawasan pangan di sarana distribusi yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai. Adapun sasaran pengawasan difokuskan pada pangan Tanpa Izin Edar (TIE), pangan kedaluwarsa, ataupun pangan dalam kondisi rusak.

Selain itu, petugas juga melakukan pengawasan pangan jajanan berbuka puasa (takjil) dalam rangka mengantisipasi peredaran produk pangan tidak memenuhi syarat. Adapun kegiatan kali ini difokuskan pada pengujian pangan menggunakan rapid test kit (uji cepat) terhadap 4 (empat) parameter pengujian, yaitu bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan, antara lain adalah Formalin, Boraks, Methanil Yellow, dan Rhodamin B. Pengawasan yang dilakukan berupa sampling dan pengujian bahan pangan serta pangan jajanan berbuka puasa, seperti bakso, mie kuning, cendol, agar-agar, tahu isi, es doger, dan lain-lain. Sampling dilakukan di pasar dan pusat-pusat penjualan jajanan berbuka puasa yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Kota Tanjungbalai.

Selain pengawasan pangan berbuka puasa, petugas Loka POM Tanjungbalai juga melakukan intensifikasi pengawasan pangan di sarana distribusi modern yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Tanjungbalai. Adapun sasaran pengawasan adalah pangan Tanpa Izin Edar (TIE), pangan kedaluwarsa, ataupun pangan dalam kondisi rusak.

2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Berbuka Puasa di Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Kegiatan KIE pangan jajanan berbuka puasa dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan sampling dan pengujian dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Buka Puasa. Pada Jumat, 14 April 2023. Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai memberikan informasi dan edukasi Keamanan Pangan kepada para pedagang takjil di Jl. Imam Bonjol. Kegiatan ini melibatkan Gerakan Pramuka Kwarcab Asahan dan Dinas Kesehatan Asahan.

Pada hari Kamis, tanggal 21 April 2023, bertempat di Jalan Jenderal Sudirman, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai bersama dengan Dinas Kesehatan Kab. Labuhanbatu Selatan memberikan edukasi dan informasi kepada pedagang dan pembeli pangan jajanan buka puasa terkait Keamanan Pangan. Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai juga membagikan leaflet berisi informasi terkait Keamanan Pangan kepada para penjaja takjil dan mengimbau penjual untuk selalu menjaga keamanan dari pangan yang dijajakan, memperhatikan kebersihan area tempat berjualan, menggunakan alat bantu (tidak menyentuh pangan langsung dengan tangan) dan tidak menggunakan kertas koran bekas atau kantong plastik hitam sebagai wadah pembungkus makanan.

3. Pendampingan UMK Pangan Olahan dalam rangka Pendaftaran Izin Edar

Fasilitator dari Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan pendampingan terhadap UMK Pangan Olahan binaan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang terdapat di Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu dalam rangka memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan menuju kesiapan memperoleh izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Pendampingan UMK Pangan Olahan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku UMK pangan olahan dalam menerapkan persyaratan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sehingga produk pangan dari UMK Pangan Olahan tersebut dapat memiliki Nomor Izin Edar dari BPOM.

4. Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik Loka POM di Kota Tanjungbalai

Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap penyelenggara pelayanan publik wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyusunan standar pelayanan publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Forum konsultasi publik standar pelayanan publik Loka POM di Kota tanjungbalai dilaksanakan secara luring di ruang rapat Bappeda Kota Tanjungbalai pada hari Selasa, 20 Mei 2023.

Kegiatan ini melibatkan *stakeholder* antara lain Bappeda Kota Tanjungbalai, Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tanjungbalai, Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai, PKK Kota Tanjungbalai, IAI Kota Tanjungbalai. PAFI Kota

Tanjungbalai, Organisasi Salimah Kota Tanjungbalai, Politeknik Tanjungbalai, PWI Kota Tanjungbalai, dan Perwakilan dari pelaku usaha yang pengguna layanan.

Kegiatan ini dimulai dengan arahan dan pembukaan dari Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai. Kemudian pemaparan standar pelayanan publik Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan dilanjutkan dengan tanggapan dan saran dari seluruh peserta Forum Konsultasi publik. Masukan dari para peserta terkait pelayanan publik di Loka POM di Kota Tanjungbalai dilakukan tindak lanjut sebagai perbaikan untuk pelayanan Loka POM di Kota Tanjungbalai.

C. Triwulan III (Juli s/d September 2023)

1. *National Gathering* Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetik di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

National gathering pelaku usaha kontrak produksi kosmetik dilaksanakan di Ruang Rapat Bappeda Loka POM di Kota Tanjungbalai pada Senin, 10 Juli 2023. Kegiatan ini bertujuan agar entrepreneur kosmetik dapat memahami secara utuh hal-hal yang berkaitan dengan kontrak kosmetik dan menciptakan kemitraan dengan Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dalam melakukan pengawasan terhadap kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi. Adapun materi yang disampaikan adalah kontrak produksi kosmetik dan tata cara pengajuan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik.

2. Penyebaran Informasi Cara Memilih Obat dan Kosmetik Aman di Politeknik Tanjungbalai dan Penandatangan MoU

Kegiatan Penyebaran Informasi cara memilih kosmetik aman dan waspada resistensi antibiotik diselenggarakan di Aula Politeknik 13 Juli 2023. Narasumber kegiatan ini adalah Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dan staff Infokom Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Peserta berasal dari mahasiswa/i dan dosen pengajar Politeknik Tanjungbalai. Materi yang disampaikan adalah profil Badan POM, cara memilih kosmetik aman, serta penggunaan obat dan waspada resistensi antibiotik.

Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan penandatanganan MoU anatara Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Politeknik Tanjungbalai. Ruang lingkup kerjasama ini adalah pelaksanaan KIE dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

3. Sosialisasi Pangan dan Kosmetik Aman kepada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Tanjungbalai

Pada Selasa, 18 Juli 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Sosialisasi Pangan dan Kosmetik Aman kepada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang anggota pramuka kota tanjungbalai tingkat penegak dan 10 orang pengurus gerakan pramuka kwartir cabang Kota Tanjungbalai dilaksanakan di Aula Pendopo Rumah Walikota Tanjungbalai. Materi pertama yang disampaikan adalah cara memilih pangan aman dan cara membaca Informasi Nilai Gizi (ING) pada label pangan olahan. Dilanjutkan dengan materi tentang sehat dan cantik dengan kosmetik aman.

4. Pelantikan Saka (Satuan Karya) POM Kwartir Cabang Kab. Labuhanbatu dan Sosialisasi Pangan dan Kosmetik Aman

Pada Selasa, 23 Juli 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Sosialisasi Pangan dan Kosmetik Aman kepada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Labuhanbatu. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang anggota pramuka kota

tanjungbalai tingkat penegak dan 10 orang pengurus gerakan pramuka kwartir cabang Kab. Labuhanbatu dilaksanakan di Aula Gedung PKK Kab. Labuhanbatu.

Materi pertama yang disampaikan adalah cara memilih pangan aman sehat dan cara penggunaan kosmetik aman. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan Pelantikan Saka POM Kwarcab Kab. Labuhanbatu.

5. Desk Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Desk Registrasi Pangan Olahan dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada Rabu, 9 Agustus 2023. Kegiatan yang dilaksanakan di D'Manggo Cafe Tanjungbalai ini merupakan kegiatan yang berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM. Desk Registrasi diikuti oleh 4 pelaku usaha yaitu Usaha Rumah Bik Usuf (Kab. Labuhanbatu), PT. Pandawa Pokar Berjaya (Kab. Asahan), UD. Aguaris (Kota Tanjungbalai), dan Roemah Donnad (Kab. Asahan). Pada kegiatan ini, terbit 10 Nomor Izin Edar (NIE) milik UMKM yang telah didampingi oleh fasilitator Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023.

6. Sosialisasi terkait Obat dan Makanan Aman Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Asahan

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan Sosialisasi terkait pangan aman kepada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kab. Asahan pada hari Selasa, tanggal 13 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta dan diadakan di ruangan Gedung Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Asahan. Pada saat kegiatan disampaikan materi tentang Cek KLIK dan pengawasan penandaan label pangan olahan. Dilakukan pula praktek langsung bagaimana cara melakukan pengujian cepat dengan parameter formalin dan boraks terhadap sampel yang telah dibawa oleh peserta.

7. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) di Kab. Labuhanbatu Utara

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS di SMP N 2 Kualuh Selatan pada 26 September 2023. Kegiatan ini melibatkan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kab. Labuhanbatu Utara. Adapun peserta kegiatan adalah 50 (lima puluh) orang siswa/i. Dalam kegiatan ini, petugas menyampaikan materi mengenai 5 Kunci Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Bahan Berbahaya yang dilarang pada Pangan agar para siswa/i memilih pangan jajanan yang aman untuk dikonsumsi.

Selain sosialisasi, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai juga melakukan sampling dan pengujian pangan jajanan yang terdapat di kantin sekolah serta jajanan yang dijual di lingkungan sekitar sekolah, seperti berbagai jenis kudapan, lauk pauk, serta minuman.

D. Triwulan IV (Oktober s/d Desember 2023

1. KIE Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Asahan dan Kota Tanjungbalai

Petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan aman kepada pedagang yang ada di Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai pada 10 Oktober 2023. Kegiatan ini juga melibatkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar senantiasa menjual bahan pangan yang tidak mengandung bahan berbahaya.

Pada 13 Oktober 2023, petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai juga memberikan informasi dan edukasi di Pasar Bakti Kab. Asahan. Kegiatan ini bersinergi dengan Dinas Koperasi, Perdagangan, dan Perindutrian Kab. Asahan. Petugas juga melakukan sampling kemudian uji cepat terhadap bahan berbahaya di Pasar Bahagia dan Pasar Bakti, dan uji cepat menunjukkan bahwa sampel pangan negatif yang berarti bahan pangan tersebut aman dan tidak mengandung bahan berbahaya.

2. Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015

Pada tang 26 Oktober 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Tanjungbalai. Audit eksternal dilaksanakan selama 2 (dua) hari. Kegiatan ini terdiri dari auditor eksternal dari Sucofindo serta melibatkan seluruh staff Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Kegiatan audit eksternal dibuka oleh Denny, S. Purba, S.Si., Apt, selaku Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-10 ISO 9001 : 2015 terhadap masing-masing fungsi di Loka POM di Kota Tanjungbalai. Kegiatan ini merupakan upaya dalam mempertahankan sistem manajemen mu[tu 9001 : 2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Tanjungbalai.

IDSurvey

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 733/SERTCO-XI/OPS/2023

Loka POM di Kota Tanjung Balai
Jalan Jenderal Sudirman Km. 4, Lingkungan VII, Sijambi, Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai I, Sumatera Utara, Indonesia

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan
Quality Management Systems - Requirements

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai
Drug and Food Control of District Office in Tanjungbalai
KODE SEKTOR/SECTOR CODE : 34, 35

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Budi Utomo
Kepala SBU Sertifikasi & Ecoframework
PT SUCOFINDO

3. Pelantikan Satuan Karya (Saka) POM Kwartir Cabang Kota Tanjungbalai

Pada Selasa, 28 November 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Pelantikan Saka POM Kwarcab Kota Tanjungbalai di Aula Pendopo Rumah Walikota Tanjungbalai. Majelis Pembina Saka dilantik oleh Ketua Gerakan Pramuka Kota Tanjungbalai, Hamdani, SE. Dilanjutkan dengan pelantikan pimpinan Saka oleh ketua Majelis Pembimbing, Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, Denny S. Purba, S.Si., Apt

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru

Dalam rangka mengantisipasi peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan khususnya jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang secara serentak dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia.

Kegiatan terbagi ke dalam 5 (lima) tahapan dengan periode waktu dimulai dari awal Desember 2023 hingga minggu pertama bulan Januari tahun 2024. Pada dua minggu pertama, pengawasan dititikberatkan pada importir, distributor, dan hypermarket yang memiliki track record pelanggaran di bidang pangan. Adapun yang menjadi fokus pengawasan adalah produk pangan illegal atau Tanpa Izin Edar (TIE), pangan kedaluwarsa, dan rusak.

5. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan STIKes Assyifa Kisaran

Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai, melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan STIKes Assyifa Kisaran pada tanggal 18 Desember 2023. Adapun ruang lingkup kerjasamanya adalah pelaksanaan KIE dalam pemberdayaan masyarakat. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerja sama dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, mutu, khasiat/manfaat dari obat dan makanan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **I**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **III**
HIGHLIGHT KEGIATAN ..... **V**
DAFTAR ISI ..... **XVIII**
DAFTAR TABEL ..... **XIX**
DAFTAR GAMBAR ..... **XXVIII**
DAFTAR GRAFIK ..... **XXIX**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 3
1.4. ISU STRATEGIS 5
BAB II PERENCANAAN KINERJA **13**
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 13
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 15
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 17
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 22
2.5 METODE PENGUKURAN 25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **28**
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 28
3.2 TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP SEBELUMNYA (TAHUN 2022) 148
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 148
3.4 REALISASI ANGGARAN 149
BAB IV PENUTUP **154**
LAMPIRAN **157**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai 15
Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai..... 22
Tabel 3. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 29
Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 30
Tabel 5. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 33
Tabel 6. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023..... 40
Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023..... 40
Tabel 8. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 41
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 42
Tabel 10. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 43
Tabel 11. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023..... 45
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023..... 45
Tabel 13. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 46
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 47

Tabel 15. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 48
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023..... 50
Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 51
Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 52
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 52
Tabel 20. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023..... 54
Tabel 21. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023..... 56
Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 56
Tabel 23. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra 57
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsab dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 57
Tabel 25. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023..... 59
Tabel 26. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 60
Tabel 27. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Dengan Target Renstra 62
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara

dan Target Nasional 62
Tabel 29. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 64
Tabel 30. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023..... 65
Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 67
Tabel 32. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra 68
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 69
Tabel 34. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 70
Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023..... 71
Tabel 36. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 73
Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Target Renstra 74
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 74
Tabel 39. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi

Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023 77
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 78
Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 79
Tabel 42. Perbandingan Realisasi dan Capaian Keputusan/Rekomendasi Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Target Renstra 79
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 80
Tabel 44. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023 81
Tabel 45. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 82
Tabel 46. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 83
Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra 84
Tabel 48. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 84
Tabel 49. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 86
Tabel 50. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 87
Tabel 51. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 88

Tabel 52. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra 89
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 89
Tabel 54. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 91
Tabel 55. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 93
Tabel 56. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 93
Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target Renstra..... 94
Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 94
Tabel 59. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 95
Tabel 60. Perbandingan Target dan Realiasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 97
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 98
Tabel 62. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra..... 99
Tabel 63. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 100
Tabel 64. Efisiensi Anggaran Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan

Makanan tahun 2023..... 102
Tabel 65. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 103
Tabel 66 Perbandingan Realisasi dan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 104
Tabel 67. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Dengan Target Renstra..... 105
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 105
Tabel 69. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 107
Tabel 70. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 109
Tabel 71. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 109
Tabel 72. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Dengan Target Renstra 110
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 111
Tabel 74. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 112
Tabel 75. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan terhadap Target Tahun 2023..... 114
Tabel 76. Perbandingan Realisasi Persentase Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 115
Tabel 77. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Keberhasilan

Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Dengan Target Renstra 116
Tabel 78. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 116
Tabel 79. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 119
Tabel 80. Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya terhadap Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 120
Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 121
Tabel 82. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 122
Tabel 83. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 Dengan Target Renstra 123
Tabel 84. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 123
Tabel 85. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2023 125
Tabel 86. Perbandingan Target dan Realiasas Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 126
Tabel 87. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 Dengan Target Renstra 127
Tabel 88. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 128
Tabel 89. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 131
Tabel 90. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 133

Tabel 91. Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Profesional ASN Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 133
Tabel 92. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 Dengan Target Renstra 134
Tabel 93. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai Indeks Profesional ASN dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 134
Tabel 94. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023..... 135
Tabel 95. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 138
Tabel 96. Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya 138
Tabel 97. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 Dengan Target Renstra 139
Tabel 98. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional..... 140
Tabel 99. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2023 141
Tabel 100. Perbandingan Target dan Realisasi NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 143
Tabel 101. Perbandingan Realisasi NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya..... 144
Tabel 102. Perbandingan Realiasasi dan Capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 Dengan Target Renstra 145
Tabel 103. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional 146
Tabel 104. Efisiensi Anggaran Indikator NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 147

Tabel 105. Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun 2023..... 148
Tabel 106. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 150
Tabel 107. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 153
Tabel 108. Kategori Tingkat Efisiensi 153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai 4
Gambar 2. Peta Strategi Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024 .. 15
Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai 21
Gambar 4. Kriteria Pencapaian Indikator 26
Gambar 5. Kriteria NPS Sasaran dan Perspektif 26
Gambar 6. Predikat Kinerja Organisasi 26
Gambar 7. Predikat Kinerja Organisasi dengan Target Jangka Menengah 27
Gambar 8. Realisasi Nilai IKPA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 143
Gambar 9. Realisasi Nilai EKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 145

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 41
Grafik 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 46
Grafik 3. Perbandingan realisasi dan capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2020-2023..... 51
Grafik 4. Perbandingan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2020-2023 56
Grafik 5. Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023 61
Grafik 6. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan tahun 2020-2023 68
Grafik 7. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020-2023..... 73
Grafik 8. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020-2023 79
Grafik 9. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2023 ... 83
Grafik 10. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2023 ... 88
Grafik 11. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022-2023 93
Grafik 12. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2020-2023 99

Grafik 13. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2023 104
Grafik 14. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2023..... 110
Grafik 15. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020 - 2023 115
Grafik 16. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2020-2023..... 122
Grafik 17. Perbandingan realisasi dan capaian Nilai Indeks Profesional ASN tahun 2020-2023 133
Grafik 18. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2020 - 2023 139
Grafik 19. Perbandingan realisasi dan capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2023 144

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor nonmigas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Tanjungbalai secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Tanjungbalai ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kepala Loka selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai sebagai sub sistem dari sistem Badan POM RI yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut Loka POM di Kota Tanjungbalai diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi, pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Tanjungbalai merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kota Tanjungbalai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai memiliki cakupan 5 wilayah kerja yaitu Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Loka POM sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kota Tanjungbalai menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan pengambilan *sampling* Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Tanjungbalai, maka pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Tanjungbalai dikoordinasikan oleh Balai Besar POM di Medan guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai disusun berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok

Jabatan Fungsional.

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

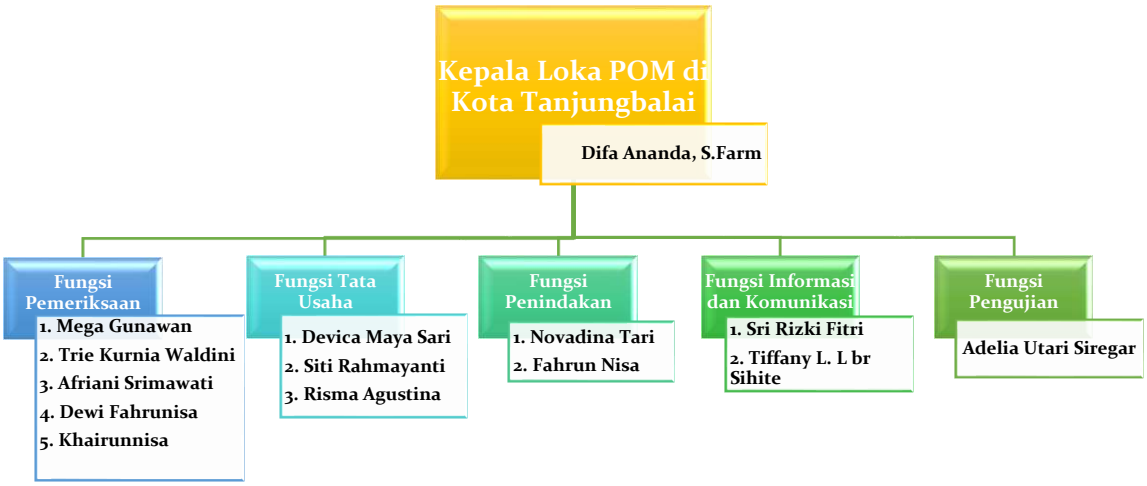

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai

Dalam mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Tanjungbalai sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Pada tahun 2023 pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berstatus ASN berjumlah 13 orang dan dibantu oleh 4 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan 1 orang tenaga outsourching. Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai yang berstatus ASN terdiri dari apoteker sebanyak 3 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 2 orang.

1.4. ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Isu Internal

a. **Kelembagaan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang didukung oleh sistem manajemen yang adaktif dengan hubungan linsek yang kuat.**

Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang terbentuk sejak tahun 2018. Fungsi dan kelembagaan yang diemban oleh Loka POM sesuai dengan amanah Peraturan Badan POM dan secara kelembagaan merupakan UPT yang dikepalai oleh Kepala Loka POM.

b. **SDM muda yang kompeten dan mempunyai integritas dan komitmen yang kuat terhadap organisasi**

Dalam kehidupan organisasi publik sumber daya manusia memegang peranan yang semakin penting, karena ia penentu utama dalam meningkatkan kinerja organisasi publik. Di samping itu, perannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain termasuk teknologi yang canggih sekalipun (Syafri dan Alwi, 2014). Sumber daya manusia muda dan kompeten menjadi aset organisasi yang harus dipelihara dan ditingkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi. Komposisi sumber daya manusia Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri dari 13 pegawai dan mayoritas perempuan sebsar 92%. SDM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Sedangkan berdasarkan golongannya mayoritas (77%) adalah pegawai dengan golongan III. Adapun dari sisi pendidikan, mayoritas pegawai berpendidikan Strata-1, dan selebihnya adalah setingkat Diploma III dan Apoteker. Sedangkan dari sisi jabatan, komposisi mayoritas adalah Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) yang merupakan satu-satunya jabatan fungsional yang di bawah binaan Badan POM, dan sisanya adalah Pejabat Fungsional Tertentu

(Fungsional Pranata Komputer), Pranata Keuangan APBN dan Pejabat Fungsional Umum.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, Loka POM di Kota Tanjungbalai harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Loka POM di Kota Tanjungbalai harus mempunyai strategi manajemen SDM yang tepat untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan pada semua jenis dan jenjang jabatan, baik Jabatan Struktural, Jabatan Administrasi maupun Jabatan Fungsional. Pembinaan karir dan kompetensi pegawai melalui penerapan manajemen karir pegawai dengan kegiatan pengembangan karir, pengembangan kompetensi, pola karir, mutasi, dan promosi pegawai harus dilakukan secara terarah, adil, transparan dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan kaderisasi kepemimpinan (*succession planning*), perencanaan karir (*career planning*) pegawai, maupun perencanaan pengembangan pegawai (*individual development planning*) berjalan baik dan dapat mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Pembinaan kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif, adil dan transparan harus dilakukan untuk menjamin peningkatan kinerja organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

c. Sarana dan prasarana terutama fasilitas perkantoran dan laboratorium belum memadai

Loka POM di Kota Tanjungbalai saat ini masih menyewa Gedung kantor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km 4 Link. VII Kelurahan Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Terkait tanah dan bangunan kantor, Loka POM di Kota Tanjungbalai sudah mendapat hibah tanah di Pemerintahan Kota Tanjungbalai. Keadaaan Gedung Bangunan Kantor Loka Tanjungbalai saat ini dengan luas tanah 176 m^2, luas bangunan 256 m^2 (2 lantai dengan masing-masing lantai = 128 m^2).

Seiring peningkatan tuntutan serta tantangan dan beban kerja, Loka POM di Kota Tanjungbalai terus melakukan perluasan bangunan gedung agar dapat

mengakomodir kebutuhan demi kelancaran tugas pengawasan. Ruangan yang diperlukan adalah untuk kegiatan pengujian laboratorium, layanan publik dan administrasi.

d. Layanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat dan lintas sektor

Layanan publik adalah salah satu layanan yang diberikan oleh UPT berupa layanan informasi, pengaduan dan layanan sertifikasi. Standar pelayanan publik pemerintah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Digitalisasi layanan di Badan POM telah dilaksanakan dalam rangka kemudahan akses dan kecepatan layanan di era digital. Kemudahan layanan tersebut harus disosialisasikan secara luas kepada seluruh masyarakat di wilayah kerja sesuai dengan semangat pembentukan UPT Loka POM dalam rangka mendekatkan Badan POM kepada masyarakat. Pelayanan publik dan sistem pengawasan berbasis digital menjadi tantangan tersendiri di era revolusi industri 4.0. Pemerintah dalam mengimbangi digitalisasi ini maka menerapkan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Dengan sistem ini diharapkan setiap lini dapat terhubung dengan baik, cepat dan transparan.

e. Sistem pengawasan belum memberikan efek jera terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat *full spectrum*, mulai dari *pre-market* hingga *post-market*. Sistem pengawasan *full spectrum* ini dalam rangka perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang yang tidak aman, bermutu dan berkhasiat. Sistem pengawasan Badan POM terdiri dari 3 pilar pengawasan, yaitu pilar pengawasan oleh pemerintah, produsen dan masyarakat. Sistem pengawasan berbasis risiko oleh pemerintah telah diterapkan dalam meningkatkan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan. Perkuatan terhadap ketiga pilar pengawasan Obat dan Makanan diperlukan dalam sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Pengawasan yang dijalankan diharapkan dapat menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat melalui indikator kepatuhan pelaku usaha dan

persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dan persentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan.

Pilar pengawasan oleh pemerintah telah dirancang melalui pengawasan berbasis risiko. Diperlukan siklus pengawasan, tindak lanjut dan pembinaan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi standar mutu, keamanan, kemanfaatan dan khasiat produk Obat dan Makanan di wilayah kerja.

Isu Eksternal

a. Banyaknya jumlah UMKM di wilayah kerja

Salah satu misi Badan POM adalah memfasilitasi pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Dari data Dinas Koperasi dan UMKM, di era pandemi ini terdapat kenaikan jumlah UMKM secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan diberikannya Bantuan Produktif Usaha Mikro oleh pemerintah untuk menggerakkan ekonomi di masa pandemi. Pertumbuhan jumlah UMKM di masa pandemi ini sebagian besar didominasi oleh UMKM di bidang makanan. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM selaku Pengawas Obat dan Makanan untuk melaksanakan pembinaan dan pendampingan agar mereka mampu menjamin produk yang dihasilkan aman, bermanfaat, bermutu, dan bergizi.

Industri manufaktur skala kecil dan mikro mendominasi populasi industri manufaktur yang menjadi ranah pengawasan Badan POM. Untuk itu pemerintah secara khusus memberi perhatian dalam upaya peningkatan daya saing UMKM. Bertumbuhnya usaha mikro di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai terutama di bidang pangan dan Obat Tradisional menjadi perhatian khusus bagi pengembangan program-program Loka POM dalam rangka mendukung misi Badan POM untuk memfasilitasi industri manufaktur dengan keberpihakan kepada UMKM. Tantangan terhadap pembinaan ini adalah peredaran produk makanan mengandung bahan berbahaya dan obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di wilayah kerja.

b. Pesatnya perkembangan IPTEK

Pandemi COVID-19 telah mengubah hubungan interaksi masyarakat dunia untuk adaptif dalam menggunakan teknologi digital. Bahkan di Indonesia khususnya, pandemik telah meredam banyak sektor termasuk ekonomi. Sementara untuk sektor teknologi informasi dan komunitas (TIK) tetap kuat dalam menjaga agar pertumbuhan ekonomi tetap bertahan. Sekjen Kementerian Kominfo menegaskan kembali bahwa ekonomi digital telah dan akan terus menjadi katalisator pertumbuhan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat selama pandemi.

Sejalan dengan strategi pemerintah dalam RPJMN 2020-2024 yaitu pemanfaatan teknologi dan informasi dalam transformasi digital yang salah satunya melalui Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, Badan POM telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan. Hal ini dapat dilihat dari elektronisasi berbagai proses dalam pengawasan obat dan makanan, contohnya melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu), SmartPOM, Badan POM Command Centre (BCC), 2D Barcode, e-registration, Tanda Tangan Elektronik (TTE) dan lain-lain. Transformasi digital ini memerlukan sumber daya manusia yang adaptif dan sarana-prasarana pendukung yang relevan.

Digitalisasi proses di Badan POM memerlukan sumber daya manusia yang mampu melakukan transfer informasi maupun sosialisasi kepada masyarakat dan lintas sektor pengguna aplikasi digital tersebut. Berkembangnya IPTEK juga berpengaruh dalam pola peredaran Obat dan Makanan di masyarakat. Perkembangan IPTEK tersebut membutuhkan inovasi-inovasi dalam pola pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja.

c. Budaya masyarakat yang konsumtif

Kota Tanjungbalai sebagai pusat ekonomi dengan mata pencaharian rata-rata penduduknya adalah wiraswasta/pedagang mempunyai kebiasaan masyarakat yang konsumtif. Hal ini menumbuhkan perekonomian terutama sektor usaha kecil di bidang makanan. Pemerintah Kota Tanjungbalai memberi perhatian khusus pada pemenuhan pengelolaan pangan yang adil dan berkelanjutan bagi warganya.

d. Rendahnya kepatuhan pelaku usaha

Data jumlah sarana produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 31 sarana produksi dan 169 sarana distribusi. Dari data hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai di tahun 2022, persentase tidak memenuhi ketentuan untuk sarana produksi dan distribusi obat dan makanan adalah sebesar 32,26% dan 38,46% (Sumber: RAPK Tahun 2022). Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

e. Tingginya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan

Data rawan kasus Loka POM di Kota Tanjungbalai didominasi oleh peredaran kosmetik yang tidak mempunyai izin edar, obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO) dan peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan. Tingginya tingkat kerawanan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh belum terinformasikannya masyarakat secara masif terkait berbahayanya produk kosmetik tanpa izin edar dan masih tingginya pengaruh iklan terhadap pemilihan produk kosmetik di wilayah Tanjungbalai. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya cegah tangkal dan penindakan dengan mengedepankan prinsip ultimum remidium tanpa mengesampingkan upaya-upaya hukum untuk menimbulkan efek jera terhadap pelaku pelanggaran.

f. Wilayah kerja mempunyai potensi strategis di bidang sosial, ekonomi, politik

Wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai yang meliputi Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Implementasi terhadap kerja sama yang telah terjalin belum secara optimal dimanfaatkan dalam menjalin koordinasi dengan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. Perlu dilakukan koordinasi secara lebih intensif dengan lintas sektor terkait untuk meningkatkan

efektifitas pengawasan Obat dan Makanan. Beberapa permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja yang belum optimal, di antaranya:

- Tindak lanjut terhadap Permendagri No. 41 Tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan;
- Permasalahan terkait hasil uji produk mengandung bahan berbahaya di beberapa pasar besar di wilayah kerja yang masih mengandung bahan berbahaya (Rhodamin B, Formalin, dan Boraks);
- Sinergi dalam pengawasan Obat dan Makanan Ilegal, dan
- Masih tingginya kasus penyalahgunaan obat-obat tertentu di beberapa wilayah.

Isu-Isu Terkait Pengawasan Obat dan Makanan 2022-2024

Dari penjabaran isu-isu strategis baik internal maupun eksternal di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa potensi dan permasalahan yang akan dihadapi Loka POM di Kota Tanjungbalai kedepan yaitu:

a. Rendahnya Kepatuhan Pelaku Usaha

Belum efektifnya Pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di daerah akan berimbas kepada banyaknya hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini akan menjadi preseden buruk terhadap kinerja Badan POM secara keseluruhan terutama dalam menjamin keamanan, mutu dan khasiat Obat dan Makanan di Indonesia.

b. Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah Belum Efektif

Pengawasan Obat dan Makanan tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh Badan POM sehingga pemerintah mengamanahkan Inpres No. 3 Tahun 2017 untuk peningkatan efektivitasnya. Untuk itu kerja sama lintas sektor yang tidak terjalin dengan baik akan berimbas kepada inefektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

c. Peningkatan Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Sistem pembinaan dan pemberian efek jera terhadap pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan yang kurang efektif akan menyebabkan masifnya pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan. Untuk itu secara sistematis diperlukan sistem pembinaan dan penindakan yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan kerjasama dengan lintas sektor terkait.

d. Peredaran *Hoax* tentang Obat dan Makanan di Masyarakat

Hoax terkait Obat dan Makanan menjadi isu yang strategis dan menjadi lingkaran setan yang kalau tidak segera diberantas akan berakibat pada mispersepsi masyarakat terkait kebenaran informasi yang beredar. Perlunya edukasi masyarakat dalam melakukan *counter effect* adanya hoax ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai pilar ketiga pengawasan Obat dan Makanan. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan informasi yang benar di masyarakat akan membantu dalam pengawasan Obat dan Makanan yang efektif.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

MISI

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Loka POM di Tanjungbalai.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanjungbalai dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanjungbalai. Loka POM di Kota Tanjungbalai resmi menjadi Satuan Kerja mandiri pada Tahun Anggaran 2022, sebelum menjadi Satker Mandiri kinerja Loka POM di Tanjungbalai Tahun 2020-2021 masuk ke dalam Renstra Balai Besar POM di Medan Tahun 2020-2024. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanjungbalai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi BSC Loka POM :

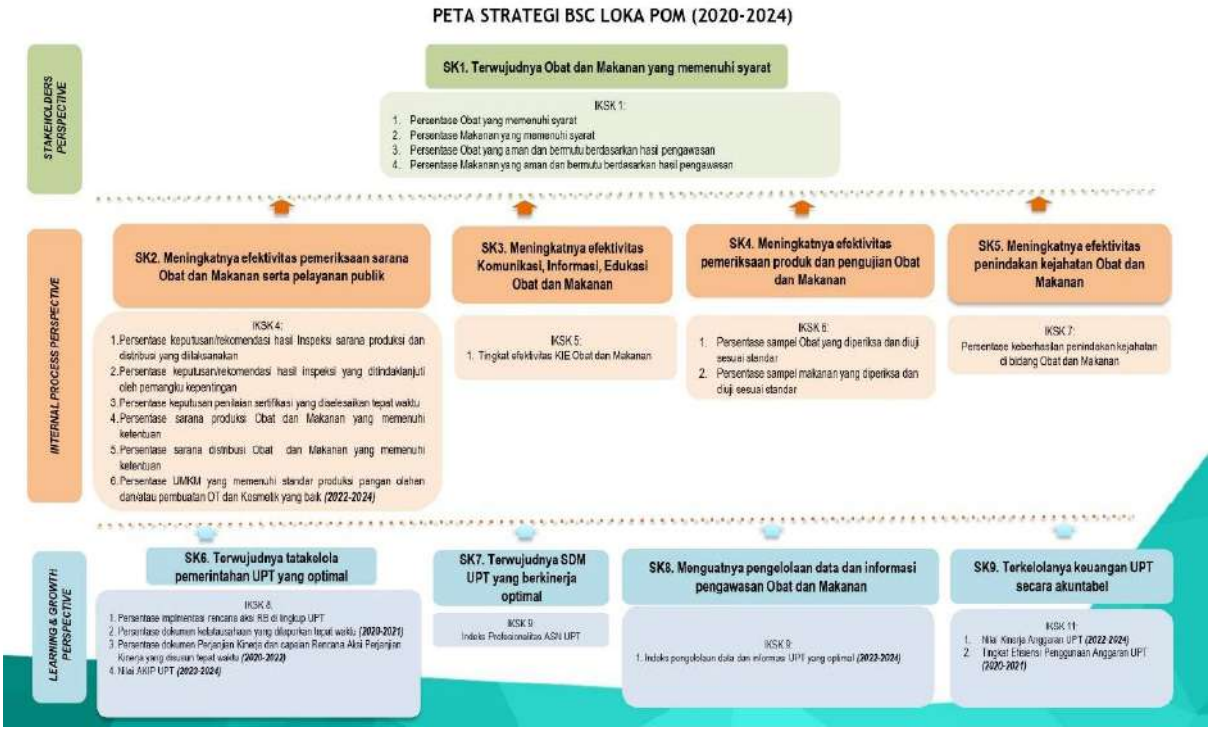

Gambar 2. Peta Strategi Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Tanjungbalai menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (Dua Puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022 - 2024 dan DIPA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.176.314.000,- (Tiga Milyar Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai.

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Tanjungbalai
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Tanjungbalai,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Tanjungbalai

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,051,291,000.00

Kota Tanjungbalai,20 Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2022. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai selalu di monitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target 2023	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	*B*	*C*	*D*	*E*	*f=(e/dx100)*	*G*	*H*	*i=(h/gx100)*
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	95,83	101,95	25.869.928	25.865.592	99,98%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	93,88	106,08	20.149.765	20.133.364	99,92%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	94,38	104,87	9.633.572	9.631.957	99,98%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67%	80	119,40	8.507.441	8.500.273	99,92%

		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	94,74	106,45	1.787.294	1.781.929	99,70%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	100	112,36	15.697.600	15.677.400	99,87%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66%	38	57,58	15.697.600	15.677.400	99,87%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100	100	37.521.000	37.508.098	99,97%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	35,71	59,52	14.085.000	14.084.400	100%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	48,43	113,95	33.007.800	32.947.800	99,82%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	100	126,58	30.000.000	29.961.380	99,87%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	94,7	103,05	133.185.000	133.097.499	99,93%

	informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	82.503.500	82.492.215	99,999%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	77.444.500	77.410.232	99,96%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	87%	55	63,22	144.771.000	144.481.858	99,80%
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100	100	34.945.000	34.856.739	99,75%
		Nilai AKIP UPT	82,2	70,52	85,79	34.945.000	34.856.739	99,75%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	90,62	106,61	311.350.000	311.125.716	99,93%

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	10.550.000	10.181.950	96,51%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	89,67	97,68	2.134.663.000	2.130.645.102	99,81%

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\%\ CCC = \frac{Ra}{Ca} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

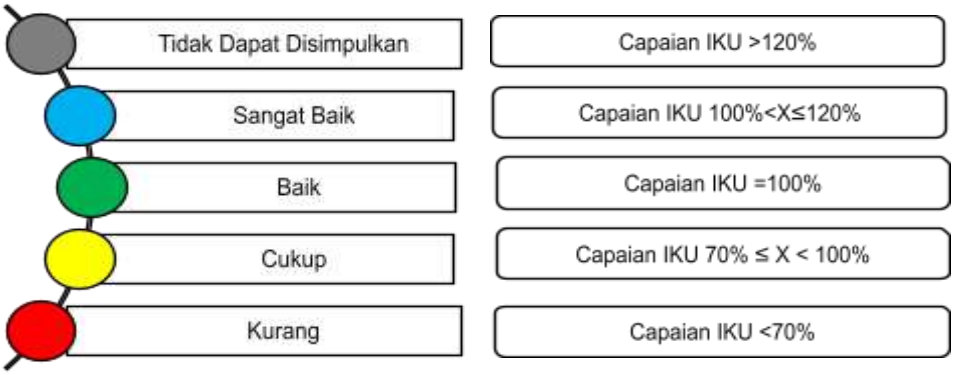

Gambar 4. Kriteria Pencapaian Indikator

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atauseluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. Nilai Pencapaian Sasaran dan Nilai Perspektif ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut.

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Gambar 5. Kriteria NPS Sasaran dan Perspektif

Penetapan predikat kinerja organisasi (NPSS Total) berdasarkan pada capaian kinerja organisasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

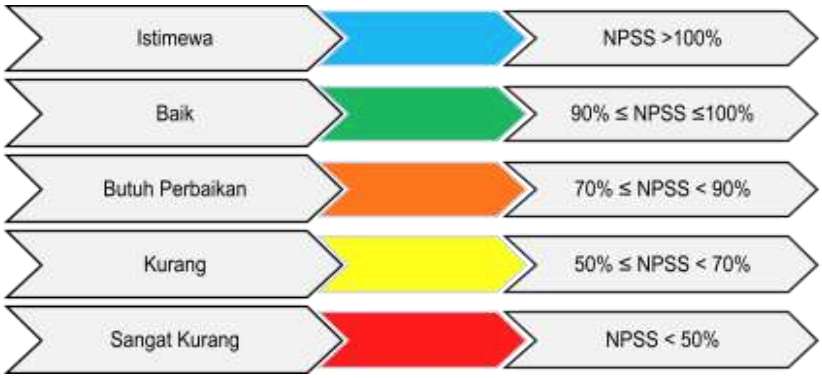

Gambar 6. Predikat Kinerja Organisasi

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah pada akhirperiode renstra Tahun 2024. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut.

Gambar 7. Predikat Kinerja Organisasi dengan Target Jangka Menengah

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Tanjungbalai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan padaawal tahun 2023 (PK 2023); membandingkan realisasi tahun 2023 terhadap target awal Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya; membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah; membandingkan realisasi kinerja unit dengan loka lain yang setara melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada Tahun 2023, diperoleh nilai NPSS sebesar 102,64% dengan kriteria Istimewa, terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 107,75%, NPS perspektif internal proses sebesar 95,87%, NPS perspektif learning & growth sebesar 104,30%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai telah berhasil mencapai target 4 (empat) sasaran strategis dengan kriteria Sangat Baik; 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Baik; 3 (tiga) sasaran strategis dengan kriteria Cukup; dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Kurang dari semua perspektif. Nilai Capaian sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 3. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	107,75	Sangat baik
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	95,0	Cukup
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	103,05	Sangat baik
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	100	Baik
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	63,22	Kurang
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	92,90	Cukup
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	106,61	Sangat baik
8.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120	Sangat baik
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	97,68	Cukup

Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Kategori
			Target TW IV	Realisasi	Capaian (%)	
A	*B*	*C*	*D*	*E*	*f=(e/dx100)*	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	95,83	101,95	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	93,88	106,08	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	94,38	104,87	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67%	80	119,40	Tidak Dapat Disimpulkan
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	94,74	106,45	Sangat Baik
Stakeholder Perspective					107,75	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	100	112,36	Cukup
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66%	38	57,58	Kurang
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100	100	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan	60%	35,71	59,52	Kurang

		Makanan yang memenuhi ketentuan				
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	48,43	113,95	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	100	126,58	Tidak Dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	94,7	103,05	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	87%	55	63,22	Kurang
Internal Process Perspektif					95,87	Cukup
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100	100	Baik
		Nilai AKIP UPT	82,2	70,52	85,79	Kurang
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	90,62	106,61	Sangat Baik

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	89,67	97,68	Cukup
Learning and Growth Perspective					104,30	Sangat Baik

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian pada tahun 2023 beserta hambatan dan tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			Hambatan	Tindak Lanjut
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
a	*B*	*C*	*D*	*E*	*f=(e/dx100)*	*G*	*H*	*i=(h/gx100)*	*j*	*k*
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	95,83	101,95	25.869.928	25.865.592	99,98%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	93,88	106,08	20.149.765	20.133.364	99,92%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	94,38	104,87	9.633.572	9.631.957	99,98%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67%	80	119,40	8.507.441	8.500.273	99,92%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	94,74	106,45	1.787.294	1.781.929	99,70%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	100	112,36	15.697.600	15.677.400	99,87%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.

	serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66%	38	57,58	15.697.600	15.677.400	99,87%	Tindak lanjut dari pemangku kepentingan yang masuk sedikit. Rendahnya kesadaran Pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil temuan pemeriksaan. Tidak adanya anggaran untuk melakukan follow up kepada Pelaku Usaha.	Akan dilakukan follow up kepada pemangku kepentingan yang sudah dikirimkan surat tindak lanjut dari UPT
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100	100	37.521.000	37.508.098	99,97%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	35,71	59,52	14.085.000	14.084.400	100%	Masih terdapat sarana produksi yang memiliki ketidaksesuaian saat pemeriksaan di lapangan (64,29% TMK).	Akan dilakukan pendampingan kepada sarana produksi yang masih TMK, dalam hal perbaikan ketidaksesuaian yang ada.
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	48,43	113,95	33.007.800	32.947.800	99,82%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.

		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	100	126,58	30.000.000	29.961.380	99,87%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	94,7	103,05	133.185.000	133.097.499	99,93%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	82.503.500	82.492.215	99,999%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	77.444.500	77.410.232	99,96%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena	87%	55	63,22	144.771.000	144.481.858	99,80%	Masih dalam tahap I (P19) (55%)	Penyelesaian berkas perkara akan dilaksanakan Tahun 2024.

	wilayah kerja UPT	terhitung target Carry Over)								
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100	100	34.945.000	34.856.739	99,75%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
		Nilai AKIP UPT	82,2	70,52	85,79	34.945.000	34.856.739	99,75%	Data dukung yang diberikan pada saat penilaian kurang memadai sehingga hasil penilaian rendah dibawah target.	Menindaklanjuti perbaikan yang diberikan oleh inspektorat.
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	90,62	106,61	311.350.000	311.125.716	99,93%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	10.550.000	10.181.950	96,51%	Tidak ada kendala sejauh ini.	Target telah tercapai.
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	89,67	97,68	2.134.663.000	2.130.645.102	99,81%	NKA rendah disebabkan oleh nilai EKA yang rendah karena nilai efisiensi sebesar 51,03. Hal ini	Akan terus memantau capaian agar tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

									dikarenakan anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai 99,81% dan CRO 100% sehinggga nilai efisiensi kecil. Nilai IKPA sebesar 95.30, dipengaruhi oleh Deviasi Halaman III DIPA sebesar 61,89. Pada TW IV 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai tidak dapat melakukan revisi Hal III DIPA karena terkendala sedang revisi DJA penambahan anggaran Belanja Pegawai.	

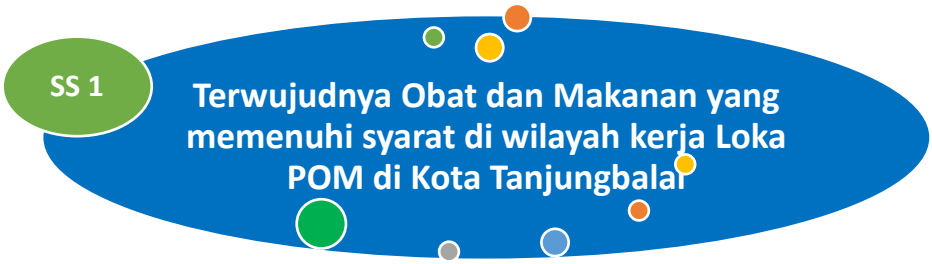

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Obat\ \ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ \ Obat\ MS\ (Obat, OT, SK, Kos)}{Total\ Sampel\ Acak\ Obat\ Diperiksa\ dan\ Diuji}$$

Definisi Operasional:

a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).
b. Sampel obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan *catchment area*
c. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
d. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
e. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
    1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
    2) Produk kedaluwarsa
    3) Produk rusak
    4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
    5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
f. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin e). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan

pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

g. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
h. Jika termasuk poin e.1 atau e.2 atau e.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (e.4), maka sampel tetap diuji.
i. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS

Cara Perhitungan Dan Formula

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ MS}{Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94,00%	95,83%	101,95%	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 95,38% dan persentase capaian 101,95% dari target untuk tahun 2023 sebesar 94,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,16%	80,23%	98,79%	95,83%

Grafik 1. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2022 dengan persentase capaian 101,95% namun masih dalam kriteria sangat baik. Realisasi 2023 juga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini menunjukan Loka POM di kota Tanjungbalai perlu meningkatkan pengawasan terhadap produk obat (obat, obat tradisonal, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik).

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 8. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	94,5%	95,83%	101,40% ▲	Tercapai/ Melampaui

Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sudah melebihi target akhir periode Renstra tahun 2024 sehingga perlu dilakukan reviu target Renstra pada periode berikutnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	95,83%	98,68%	97,30%
Target Nasional	93,5%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kota Balikpapan dan diiikuti Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai. Ketiga Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 93,5%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 95.83% dengan capaian kinerja sebesar 101,95% (Melampauai target). Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak yang telah ditetapkan. Pelaksanaan sampling dan pengujian obat dilaksanakan dari bulan Januari – Desember.

Pelaksanaan sampling obat (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik) dilakukan secara langsung dengan melakukan pengacakan sarana dan produk. Penerapan pengujian regionalisasi yang diaksanakan tahun 2023 menyebabkan kebutuhan sampel meningkat khususnya untuk komoditi obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi. Keterbatasan jumlah sampel pada komoditi tersebut di beberapa kabupaten juga menjadi kendala petugas dalam melaksanakan sampling.

Selain itu kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik serta konsisten mematuhi ketentuan penandaan

yang telah ditetapkan menjadi peranan yang penting dalam tercapainya indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja, dilakukan program/kegiatan antara lain:

1. Perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian dan melakukan Pelaporan secara rutin
2. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
3. Penerapan pedoman sampling dan pengujian
4. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.
5. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah daerah

g. Upaya Perbaikan

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 10. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	25.869.928	25.865.592	99,98%	101,95%	0,00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya.

i. informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampling dan hasil pengujian melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT dan berkoodinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sampel sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Makanan\ \ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ \ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Makanan\ Diperiksa\ dan\ Diuji}$$

Definisi Operasional:

Keterangan:

a. Kriteria Kriteria, target produk makanan yang disampling dan diperiksa mengacu pada Keputusan Kepala BPOM tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
b. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
d. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan

atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)

e. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88,50%	93,88%	106,08%	Sangat Baik

Realisasi makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah 93,88%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi persyaratan adalah 88,5%, maka capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 106,08% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023

Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,62%	79,38%	93,81%	93,88%

Grafik 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2022 dengan persentase capaian 106,08% namun masih dalam kriteria sangat baik. Realisasi 2023 juga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukan Loka POM di kota Tanjungbalai konsisten mencapai target yang telah ditetapkan dari tahun-tahun sebelumnya

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 13. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	90,5%	93,88%	103,73% ▲	Tercapai/ Melampaui

Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sudah melebihi target akhir periode Renstra tahun 2024 sehingga perlu dilakukan reviu target Renstra pada periode berikutnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	93,88%	88,06%	89,87
Target Nasional	84,2%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dan diiikuti Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan. Ketiga Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 84,2%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak/random yang diperiksa dan diuji. Realisasi kinerja pada indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 93.88% dengan capaian kinerja sebesar 106,08% (Melampauai target) dengan kriteria sangat baik.

Adapun penyebab keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini adalah:

1. Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat.
2. Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.

3. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk mendistribusikan sampel makananyang memenuhi syarat.
4. Parameter uji untuk pengujian sampel makanan terus ditambah dan ditingkatkan sensitivitas hasil uji dengan dilaksanakan program regionalisasi laboratorium. Parameter uji yang ditambah antara lain PK Hidrometil Furfural pada madu. Selainitu menaikkan sensitivitas pengujian dengan menggunakan instrumen yang lebih teliti penggunaan ICP MS dan LC MS MS.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja, dilakukan program/kegiatan antara lain:

1. Perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian dan melakukan Pelaporan secara rutin
2. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
3. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.
5. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah daerah

g. Upaya Perbaikan

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 15. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	20.149.765	20.133.364	99,92	106,08	0,02 (Efisien)

Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

i. informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampling dan hasil pengujian melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT dan berkoordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sampel sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\textbf{\% Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ MS}{Sampel\ Targeted\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ \textbf{x 100\%}$$

Keterangan:

1. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan

2. Sampel obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, sampel obat sesuai dengan *catchment area*
3. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.
4. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliput:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2023	90,00%	94,38%	104,85%	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 94,38% dan persentase capaian 104,85% dari target untuk tahun 2023 sebesar 90,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,35%	87,88%	94,68%	94,38%

Grafik 3. Perbandingan realisasi dan capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2020-2023

Bila dilihat dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2022 namun mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan 2021 dengan persentase realisasi sebesar 94,38% dan capaian sebesar 104,85% namun masih dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukan Loka POM di kota Tanjungbalai perlu meningkatkan pengawasan terhadap produk obat (obat, obat tradisonal, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik).

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,0%	94,38%	103,71% ▲	Melampaui

Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sudah melebihi target akhir periode Rensta tahun 2024 sehingga perlu dilakukan reviu target Renstra pada periode berikutnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,38%	96,61%	93,44%
Target Nasional	89,5%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kota Balikpapan dan diiikuti Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Ende. Ketiga Loka POM tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 89,5%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 94.38% dengan capaian kinerja sebesar 104,85% (Melampauai target). Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak yang telah ditetapkan. Pelaksanaan sampling dan pengujian obat dilaksanakan dari bulan Januari – Desember.

Pelaksanaan sampling obat (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik) dilakukan secara langsung dan online sesuai dengan kategori sampel targeted. Penerapan pengujian regionalisasi yang diaksanakan tahun 2023 menyebabkan kebutuhan sampel meningkat khususnya untuk komoditi obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi. Keterbatasan jumlah sampel pada komoditi tersebut di beberapa kabupaten juga menjadi kendala petugas dalam melaksanakan sampling.

Selain itu kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik serta konsisten mematuhi ketentuan penandaan yang telah ditetapkan menjadi peranan yang penting dalam tercapainya indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Program/kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:
2. Perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap sampling dan pengujian dan melakukan Pelaporan secara rutin
3. Berkoordinasi dengan laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM Medan) dan juga Balai regional terkait hasil pengujian
4. Penerapan pedoman sampling dan pengujian
5. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling.

6. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara rutin melalui kegiatan pelatihan / bimtek / sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah daerah

g. Upaya Perbaikan

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 20. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	9.633.572	9.631.957	99,98	104,87	0,00 (Efisien)

Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran

i. informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampling dan hasil pengujian melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT dan berkoodinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sampel sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

1. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
2. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
3. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan
4. Loka POM di Kota Tanjungbalai belum bisa melakukan pengujian secara mandiri, sehingga pengujian dilaksanakan oleh balai koordinator dan UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
5. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
6. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Cara Perhitungan Dan Formula:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 21. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2023	67,00%	80,00%	119,4%	Sangat Baik

Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 80,00% dan persentase capaian 119,4% dari target untuk tahun 2023 sebesar 67,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	34,78%	3,45%	90,00%	80,00%

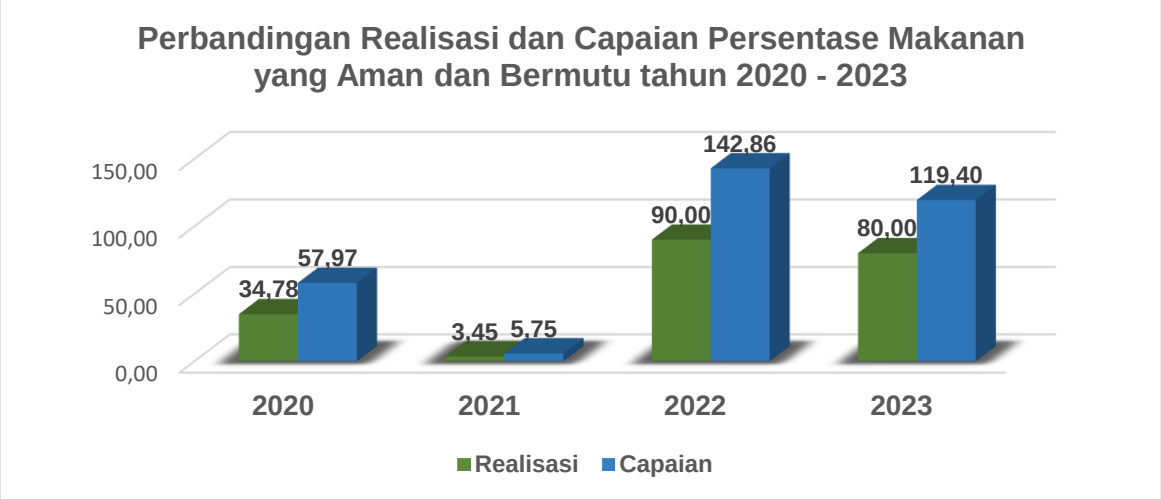

Grafik 4. Perbandingan realisasi dan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2020-2023

Bila dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat ditarik kesimpulan realiasi capaian Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai di tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dari tahun 2022 namun mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan 2021 dengan persentase realisasi sebesar 80% dan capaian sebesar 119,40% namun masih dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukan Loka POM di kota Tanjungbalai secara konsisten mampu mencapai target dalam pengawasan terhadap produk makanan dan berkomitmen untuk selalu melakukan meningkatkan pengawasan terhadap produk makanan.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 23. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,5%	80,00%	98,16% ▲	Akan tercapai

Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 tidak melebihi target akhir periode Rensta tahun 2024 sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk dapat mencapai target renstra 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasik pengawsab dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00%	100%	85,19%
Target Nasional	79%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kota Balikpapan dan diiikuti Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai. Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Ende tersebut berhasil melampaui target nasional sebesar 79%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Realisasi kinerja pada indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% dengan capaian kinerja sebesar 119,4% (sangat baik). Beberapa kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan ini antara lain:

1. Perencanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel targeted yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan sampling makanan dilakukan secara langsung sesuai dengan pedoman sampling pangan tahun 2023
3. Petugas sampling di lapangan telah menyesuaikan target yang sudah ada dalam prioritas sampling dan pengawasan sarana produksi yang sesuai dengan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).
4. Hasil Pengujian TMS untuk sampel PJAS pada bulan November mempengaruhi perhitungan capaian target, dimana dari 9 sampel PJAS yang dilakukan pengujian, terdapat 5 sampel dengan hasil uji TMS, sehingga secara keseluruhan memberikan. kontribusi terhadap sampel makanan *targeted* yang TMS.
5. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, antara lain:

1. Peningkatan kemampuan kompetensi Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam pelaksanaan sampling.
2. Hasil pengujian sampel program PJAS 5 sampel TMS mikrobiologi sehingga berkontribusi terhadap realisasi pangan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
3. Pertemuan prioritas sampling dalam rangka regionalisasi laboratorium
4. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan terhadap industri rumah tangga pangan
5. Sosialisasi kepada masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman dilakukanpada saat KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan.
6. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan.

g. Upaya Perbaikan / Penyempurnaan Kinerja

Monitoring hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikirimkan ke Balai penguji dilakukan secara rutin agar dapat dilaporkan tepat waktu. Monitoring hasil pengujian dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Balai Penguji dan melalui SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu Badan POM RI).

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 25. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi

Persentase Makanan yangaman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	8.507.441	8.500.273	99,92	119,4	0,02 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

i. informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampling dan hasil pengujian melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT dan berkoodinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sampel sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 26. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00%	94,74%	106,45%	Sangat Baik

Pangan fortifikasi merupakan salah satu jenis pangan prioritas khusus yang meliputi garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit. Sampling

pangan fortifikasi yang meliputi Garam Konsumsi, Tepung Terigu sebagai Bahan Makanan, dan Minyak Goreng Sawit, dengan total sampel nasional minimal sebanyak 2900 (dua ribu sembilan ratus) sampel, yang dibagi secara proporsional untuk masing-masing UPT Badan POM, dengan proporsi sebagai berikut: 65% garam konsumsi; 15% tepung terigu sebagai bahan makanan; dan 20% minyak goreng sawit.

Pangan fortifikasi yang aman dan bermutu adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan. Kriteria pangan fortifikasi yang tidak Memenuhi syarat adalah Pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 telah melakukan pengawasan sampel pangan fortifikasi dengan menyampling sebanyak 19 sampel yang terdiri dari 8 sampel garam, 9 sampel minyak goreng sawit (terdapat kelebihan sampling untuk minyak goreng sawit di produsen sebanyak 4 sampel), dan 2 sampel tepung terigu. Hasil pengujian sampel fortifikasi tersebut menunjukan bahwa 18 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut adalah garam local dengan kandungan KIO3 kurang dari yang dipersyaratkan.

Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 mampu mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria “sangat baik” dengan realisasi 94,74% dan persentase capaian 106,45% dari target untuk tahun 2023 sebesar 89,00%.

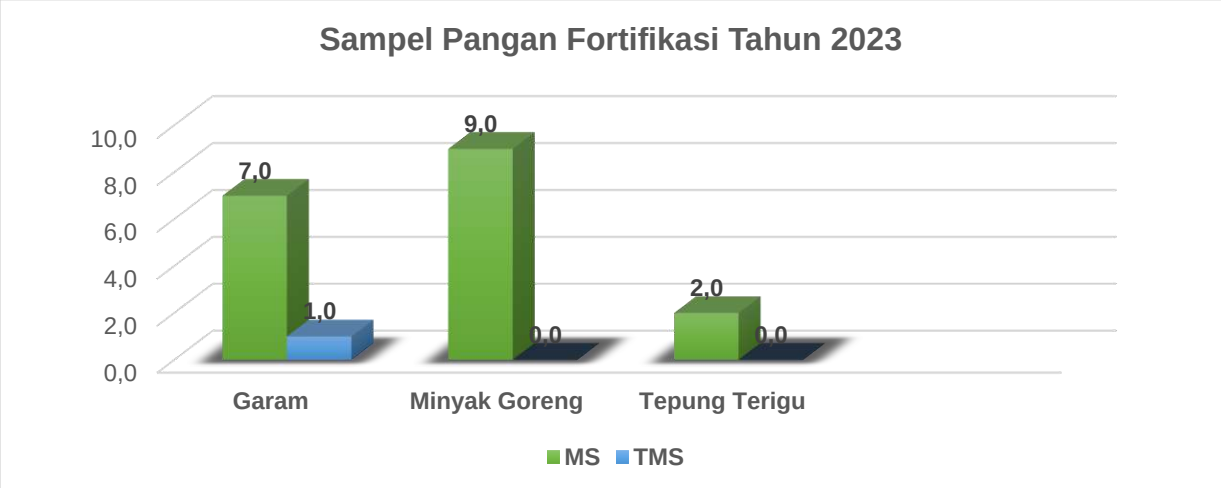

Grafik 5. Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Loka POM di Kota Tanjungbalai baru mendapatkan target pangan fortifikasi pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 27. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	0%	94,74%	∞	Tidak dapat disimpulkan

Loka POM di Kota Tanjungbalai baru mendapatkan target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di tahun 2023 setelah target renstra dibuat sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94,74%	Tidak ada IKU	100%
Target Nasional	**90,00%**		

Realisasi indikator kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 pada Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Ende telah dapat mencapai target nasional yang telah ditentukan

yaitu 90,00%, sedangkan untuk Loka POM di Kota Balikpapan tidak memiliki indikator presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji sampai dengan Tahun 2023. Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 sebesar 94,74% telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,45%, kriteria “Sangat Baik”.

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah:

1. Pelaksanaan sampling sesuai dan konsisten berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023.
2. Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin terkait fortifikasi pangan sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, antara lain:

1. Peningkatan bimbingan dan edukasi kepada sarana produksi garam dengan cara visitisasi ke industri garam
2. Pemberian edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi garam beriodium dan dampak bila kekurangan iodium

g. Upaya Perbaikan

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperlukan upaya-upaya perbaikan, antara lain:

1. Pengawasan sarana produksi garam di Lokus sampling pangan fortifikasi lebih diperketat. Peningkatan visitasi kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan edukasi terkait teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 29. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1.787.294	1.781.929	99,90	106,45	0,27 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT maupun manual sesuai rekomendasi tindak l anjut triwulan sebelumnya.

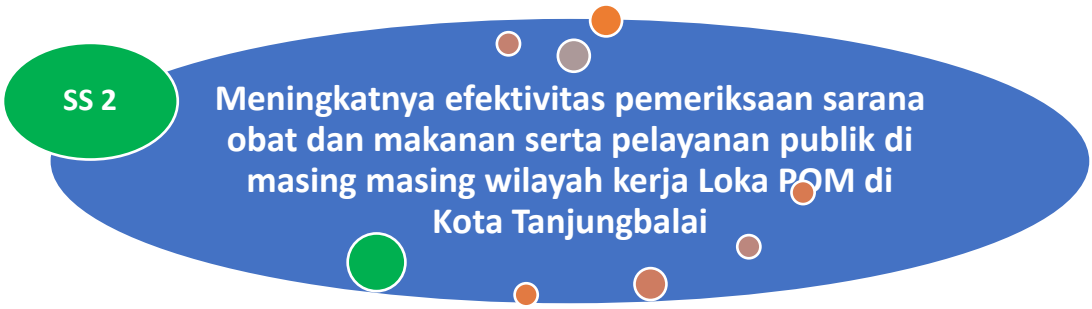

6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 30. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	100%	112,36%	Sangat Baik

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

1. Pelaku usaha;
2. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Cara perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1) Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

   Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

2) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

   Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

3) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain.

   Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

4) Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Catatan:

1) *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember
2) Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
3) Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.

Capaian Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 89% dengan realisasi 100% dengan persentase capaian 112.36% dengan kriteria “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan	86,18%	58,9%	97%	100%

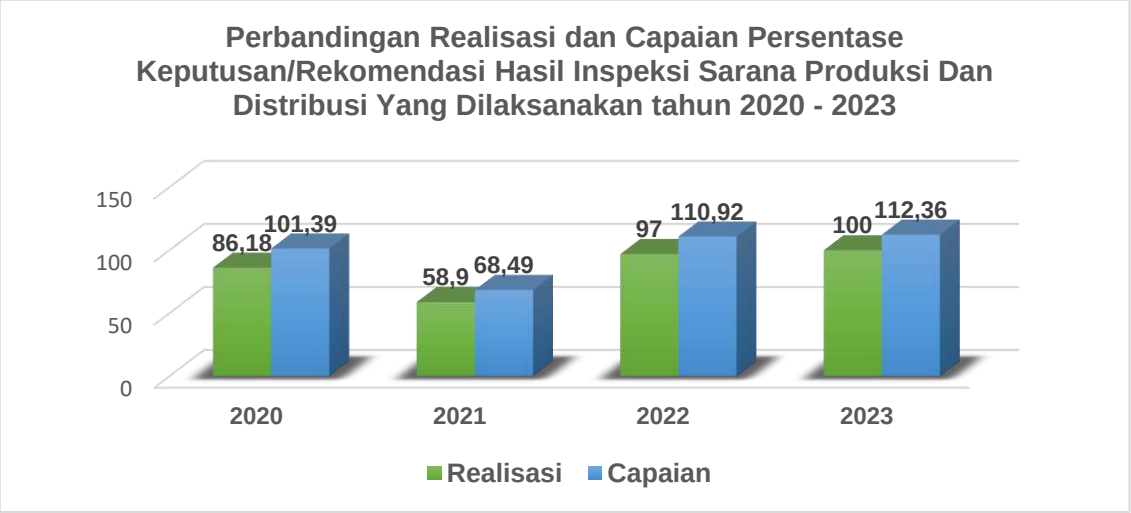

Grafik 6. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan tahun 2020-2023

Terdapat peningkatan Realisasi dan capaian pada Tahun 2022 dan 2023 untuk indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan dan ini merupakan perbaikan dari Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk dapat dipertahankan.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 32. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan	90%	100%	111.11% ▲	Tercappai/ Melampaui

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sudah melampaui target Renstra tahun 2024 dengan kategori tercapai/melampaui. Diperlukan upaya

untuk mempertahankan agar dapat sesuai dengan target pada periode akhir Renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%
Target Nasional	93%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada tahun 2023 yang didapatkan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kab. Ende memiliki kategori sangat baik dan sudah berhasil mencapai target nasional sebesar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Tindak lanjut yang dikirim setelah selesai pemeriksaan dilakukan secara rutin dan konsisten, sehingga Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada tahun 2023 dapat melebihi target Renstra Loka POM Tanjungbalai dan target nasional.

f. Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap feedback tindak lanjut dari sarana untuk mempertahankan capaian.
- Perlu dilakukan diseminasi dari petugas yang kompeten untuk menyatukan persepsi saat pemeriksaan dan menentukan rekomendasi hasil inspeksi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pemeriksaan

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan kepada petugas terkait agar tetap konsisten dalam penyelesaian dan pengiriman tindak lanjut hasil inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang diperiksa sesuai dengan timeline yang ditetapkan, agar dapat mencapai target nasional pada akhir Tahun 2024.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 34. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	15.697.600	15.677.400	99,87%	112,36	0,00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Realisasi indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada Tahun 2023 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan, dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai berdasarkan Target Renstra Loka POM Tanjungbalai, yaitu sebesar 89%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya (terhadap Triwulan sebelumnya)

Pada triwulan III Tahun 2023, realisasi indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan masih sebesar 79,49%.

Seluruh rekomendasi pada triwulan III sudah dilaksanakan hingga akhir Tahun 2023, sehingga dapat mencapai 100% tindak lanjut yang dikirimkan atas seluruh rekomendasi yang diterbitkan Loka POM Tanjungbalai.

7. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	66%	38%	57.58%	Kurang

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi,

distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
3) Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
4) Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

PERHATIKAN: Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan

Cara Perhitungan Dan Formula

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2

$$A = \frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindaklanjuti\ \ oleh\ pelaku\ usaha}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ pelaku\ usaha}\ x\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindaklanjuti\ \ oleh\ lintas\ sektor}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ lintas\ sektor}\ x\ 100\%$$

Catatan:

1) Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).

2) Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.

3) *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

Loka POM di Kota Tanjungbalai belum berhasil mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 66% dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar 38% dan persentase capaian 57,58% dengan kriteria nilai “Kurang”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 36. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	38,68%	26,09%	21%	38%

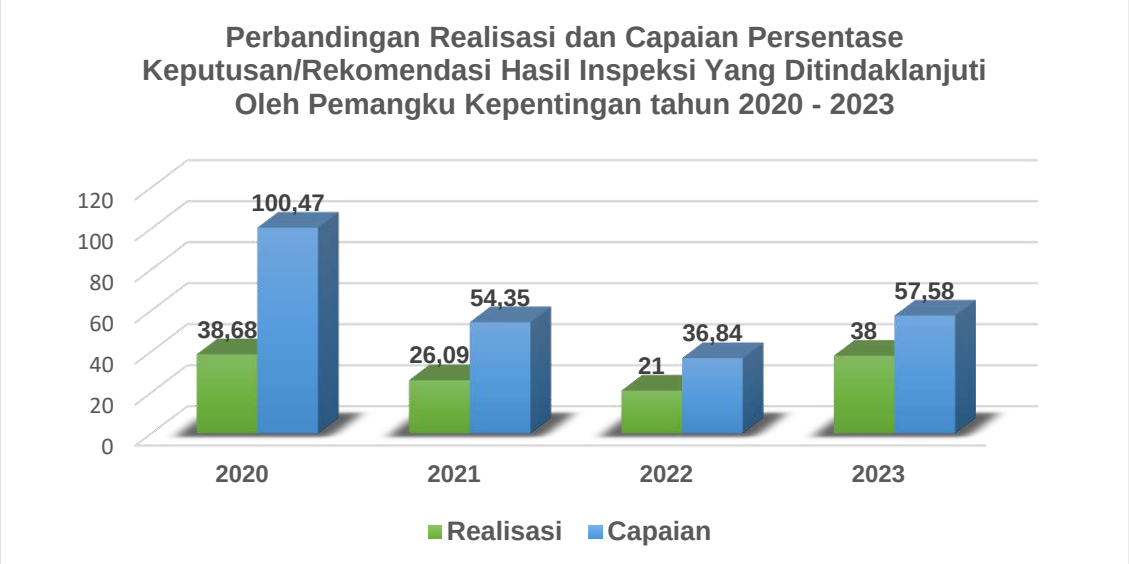

Grafik 7. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020-2023

Terjadi peningkatan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan pada tahun 2023 bila dibandingkan pada tahun 2022 dan 2021; namun capaian ini masih termasuk dalam kriteria penilaian kurang. Dari data tersebut diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan yang harus dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk mencapai target di tahun 2024 mendatang.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 37. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	75%	38%	50,67%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada tahun 2023 masih jauh dari target akhir periode Renstra. Pada tahun selanjutnya, dibutuhkan upaya keras dalam melakukan perbaikan dan peningkatan untuk mencapai target renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende

Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	38%	84,68%	67%
Target Nasional	70%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan realisasi tertinggi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 diperoleh oleh Loka POM di Kota Balikpapan, diikuti realisasi Loka POM Ende dan realisasi yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu upaya untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan di tahun selanjutnya sesuai target yang sudah ditetapkan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Terlambatnya pengiriman beberapa tindak lanjut dari petugas ke Kepala Loka;
- Tingginya beban kerja pada petugas sehingga pembuatan surat tindak lanjut sering tertunda melebihi timeline yang ditetapkan dalam SOP
- Kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan petugas dalam membuat tindak lanjut terhadap sarana yang diperiksa
- Kurangnya kompetensi petugas dalam membuat tindak lanjut kepada sarana yang diperiksa
- Kurangnya pendataan surat-surat balasan tindak lanjut dari pelaku usaha ke Loka POM Tanjungbalai, sehingga perhitungan surat-surat dari pemangku kepentingan saat pelaporan RHPK menjadi tidak tepat
- Beberapa tindak lanjut terlambat dikirimkan hingga akhir Tahun 2023, sehingga balasan surat tindak lanjut dari pelaku usaha diterima pada

awal Tahun 2024 dan tidak terhitung dalam capaian 2023 (cut off 31 Desember 2023)

Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membuat dan melaporkan CAPA. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya realisasi *feedback* yang diterima Loka POM Tanjungbalai.

Masih banyak pelaku usaha yang tidak mengerti cara pembuatan CAPA dan kesulitan untuk menerima penjelasan petugas Loka POM melalui media *whatsapp* atau telepon

Kurangnya respon dari Lintas Sektor untuk membalas surat-surat tindak lanjut yang dikirimkan Loka POM Tanjungbalai sehingga tidak ada Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor hingga akhir Tahun 2023 (nihil). Berdasarkan hal ini, Loka POM Tanjungbalai perlu meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Disperindag, Dinas Kesehatan, DPMPTSP di kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Jumlah petugas yang terkualifikasi terbatas dibandingkan dengan jumlah sarana yang diperiksa, termasuk dalam pembuatan tindak lanjut
2. Monitoring yang ketat dilakukan oleh petugas inspeksi terhadap jumlah balasan surat tindak lanjut dari pemangku kepentingan untuk dilaporkan ke RHPK secara akurat dan tepat.
3. Koordinasi dengan lintas sektor untuk meningkatkan respon dari Lintas sektor dan pembinaan kepada pelaku usaha
4. Kegiatan jemput bola baik kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam membuat dan melaporkan CAPA, serta pendampingan cara pembuatan CAPA kepada pelaku usaha

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Diperlukan monitoring dan evaluasi secara ketat terhadap jumlah balasan surat tindak lanjut dari pemangku kepentingan untuk dilaporkan ke RHPK secara akurat dan tepat.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 39. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realis asi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indika tor (%)	Tingk at Efisiensi
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	15.697.600	15.677.400	99,87%	57,58 %	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada Tahun 2023 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan, dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai berdasarkan Target Renstra Loka POM Tanjungbalai, yaitu sebesar 66%. Namun, realisasi hingga akhir Tahun 2023 hanya 38% dan termasuk kriteria kurang dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan tahunan.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Rekomendasi yang diterbitkan pada triwulan III belum seluruhnya dibalas oleh pemangku kepentingan dan upaya yang dilakukan oleh Loka POM Tanjungbalai belum optimal dalam upaya jemput bola kepada pemangku

kepentingan, baik kepada pelaku usaha maupun kepada lintas sektor untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang telah diterima oleh pemangku kepentingan terkait. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu dan tenaga dalam melaksanakan tindak lanjut rekomendasi sebelumnya.

8. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100%	Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian.

Cara Perhitungan:

$$\frac{\textbf{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\textbf{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \; x \; 100\%$$

Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah Hasil Pemeriksaan PBF dalam rangka Sertifikasi CDOB, terdapat 2 permohonan, yakni permohonan CDOB terhadap obat dan CCP, semuanya diselesaikan tepat waktu.

Capaian Rasio Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 100% dengan persentase capaian 100% dengan kriteria “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	100%	100%	100%	100%

Grafik 8. Perbandingan realisasi dan capaian presentase keputusan/ rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020-2023

Persentase capaian terhadap target tahunan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 konstan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 42. Perbandingan Realisasi dan Capaian Keputusan/Rekomendasi Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	100%	100% ▲	Tercapai/ Melampaui

Persentase realisasi tahun 2023 dibandingkan target resntra sebelum dan setelah diriviu, serta dibandingkan dengan Target 2024 adalah sama 100%, sehingga di proyeksikan target tahun 2024 juga dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	100%	99,27%
Target Nasional	94%		

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa persentase realisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai sama dengan Loka POM di Kota Balikpapan, lebih tinggi dari realisasi Loka POM di Kabupaten Ende serta ketiganya sudah mencapai nasional 2024. Meskipun begitu, persentase capaiannya menjadi lebih rendah karena target Loka POM di Kota Tanjungbalai lebih tinggi dibandingkan dengan

2 loka yang setara, yakni Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kabupaten Ende.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah mencapai target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu karena adanya dukungan dari BPOM Pusat Direktorat Pengawasan Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian dalam melakukan audit bersama PBF dalam Rangka Sertifiksasi CDOB.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Memanfaatkan inovasi layanan sertifikasi SIMPEL Si KOKHANG (Sistem Informasi Pelayanan Sertifikasi Kosmetik, Obat, Suplemen Kesehatan, Bahan Alam dan Pangan) yang akan di launching Tahun 2024
2. Mengadakan Bimbingan Teknis tidak hanya terhadap CPPOB, bisa dilakukan terhadap CPKB/CPOTB terhadapa sarana UMKM yang akan didampingi.
3. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi waktu penyelesaian setiap tahapan sertifikasi

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan perlu dilakukan agar target kinerja di tahun berikutnya tetap bisa terpenuhi, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi, terutama kompetensi dibidang sertifikasi PBF obat dan industri kosmetik.
2. Melakukan pengecekan berkala sistem layanan e-sertifikasi BPOM oleh petugas

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 44. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu	37.521.000	37.508.098	99,97%	100%	0,00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023, yaitu 100% maka pada tahun 2024, target Persentase keputusan/rekomendasi penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu ditetapkan 100%.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya (terhadap Triwulan sebelumnya)

Tidak ada kendala

9. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 45. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	35,71%	59,52%	Kurang

Realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kota Tanjungbalai termasuk dalam kriteria kurang. Dari total 28 sarana produksi yang diperiksa, hanya 10 sarana yang memenuhi ketentuan, antara lain 1 UMOT, 2 industri kosmetik golongan A, 4 sarana MD, dan 3 sarana IRTP. Sementara jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah 9 sarana MD dan 9 IRTP, dengan persentase memenuhi ketentuan adalah IRTP 25%, Produksi MD 30,77%, Kosmetik 100%, dan UMOT 100%. Beradasarkan data tersebut, terlihat bahwa masih banyak sarana produksi pangan yang tidak menerapkan CPPOB dan perlu pembinaan secara berkesinambungan, baik dari Loka POM Tanjungbalai maupun dari lintas sektor terkait

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 46. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	34,29%	43,33%	32,26%	35,71%

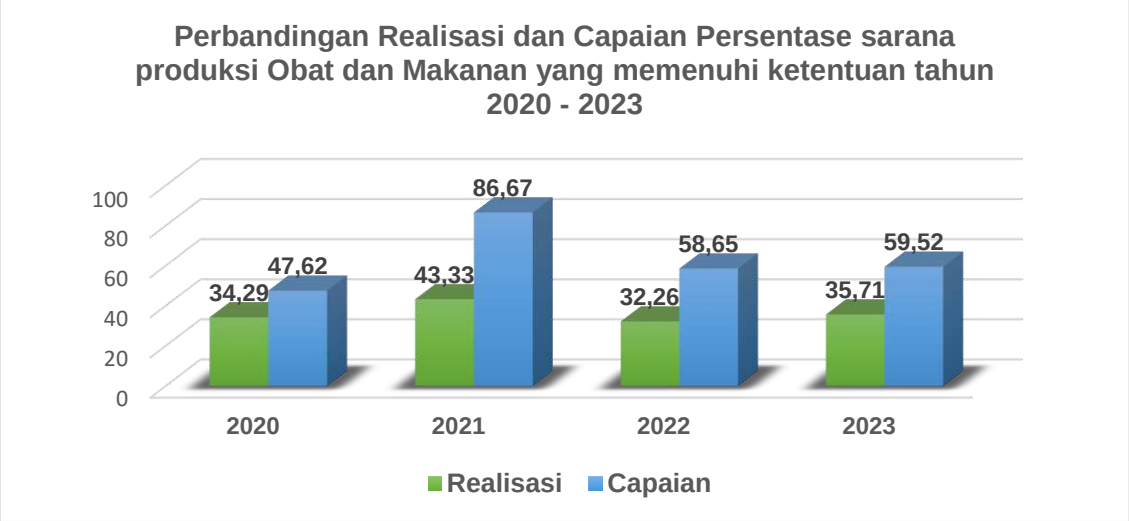

Grafik 9. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2023

Capaian persentase keputusan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Tahun 2023 hampir sama dengan tahun 2022 dan masih dalam kategori “Kurang”, perlu dilakukan evaluasi untuk dapat meningkatkan realisasi pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di wilayan pengawasan Loka POM di Kota Tanjungbalai

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65%	35,71%	54,94%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 (35,71%) tidak mencapai target Renstra Tahun 2024 (65%). Pada tahun 2024, dibutuhkan upaya keras dalam melakukan perbaikan dan peningkatan untuk mencapai target renstra Loka POM di Kota Tanjungbalai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase sarana produksi Obat dan	35,71%	54,17%	82,61%

Makanan yang memenuhi ketentuan			
Target Nasional	65%		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Realisasi tertinggi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 diperoleh Loka POM di Kab. Ende, diikuti realisasi Loka POM di Kota Balikpapan dan realisasi yang terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai perlu upaya untuk meningkatkan pembinaan kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan peratuan yang berlaku saat melakukan produksi obat dan makanan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
2. Adanya kendala biaya untuk memperbaiki sarana prasarana produksi sesuai standar;
3. Kurangnya kompetensi SDM sarana produksi terhadap pengetahuan pedoman/standar, dan
4. Sarana yang diperiksa merupakan sarana yang baru pertama kali dilakukan pemeriksaan sehingga masih banyak aspek – aspek yang tidak terpenuhi karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Mengadakan kegiatan Desk CAPA Produksi MD yang tidak memenuhi ketentuan. Namun, hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut;
2. Memberikan pembinaan khusus kepada pelaku usaha sesuai dengan komoditi sarana TMK.

3. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait Desk CAPA terhadap sarana produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan menggunakan anggaran DAK, dan

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan perlu dilakukan agar target kinerja di tahun berikutnya tetap bisa terpenuhi, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan pemeriksaan ke sarana produksi (Inspektur OT SK Dasar/Lanjutan, Inspektur Kosmetik Junior/Senior dan Food Inspektur Dasar/Muda).
2. Bimbingan Teknis/Workshop ke Pelaku Usaha terkait CPPB-IRT/CPPOB/CPOTB/CPKB.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 49. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	14.085.000	14.084.400	100%	59,52	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2023 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan, dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai

berdasarkan Target Renstra Loka POM Tanjungbalai, yaitu sebesar 60%. Namun, realisasi hingga akhir Tahun 2023 hanya 35,71% dan termasuk kriteria kurang dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan tahunan.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Pada triwulan III, Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan masih mencapai 31,58% (6 sarana dari total 19 sarana produksi yang diperiksa). Rekomendasi pada triwulan sebelumnya masih harus terus ditingkatkan, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada sarana produksi yang masih Tidak memenuhi ketentuan dalam hal perbaikan ketidaksesuaian yang ada.

10. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 50. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5 %	48,43 %	113,95 %	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Sardis = \frac{Jumlah\ Sarana\ Distribusi\ Obat\ dan\ Makanan\ MK}{Target\ jumlah\ sarana\ Distribusi\ Obat\ dan\ Makanan\ diperiksa}\ X\ 100\%$$

Sarana distribusi obat yang diperiksa meliputi sarana distribusi (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Makna dari memenuhi

ketentuan adalah tidak ada tindak lanjut temuan berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan dan termasuk kategori “sangat baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 51. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	30,77%	48,59%	38,46%	48,43%

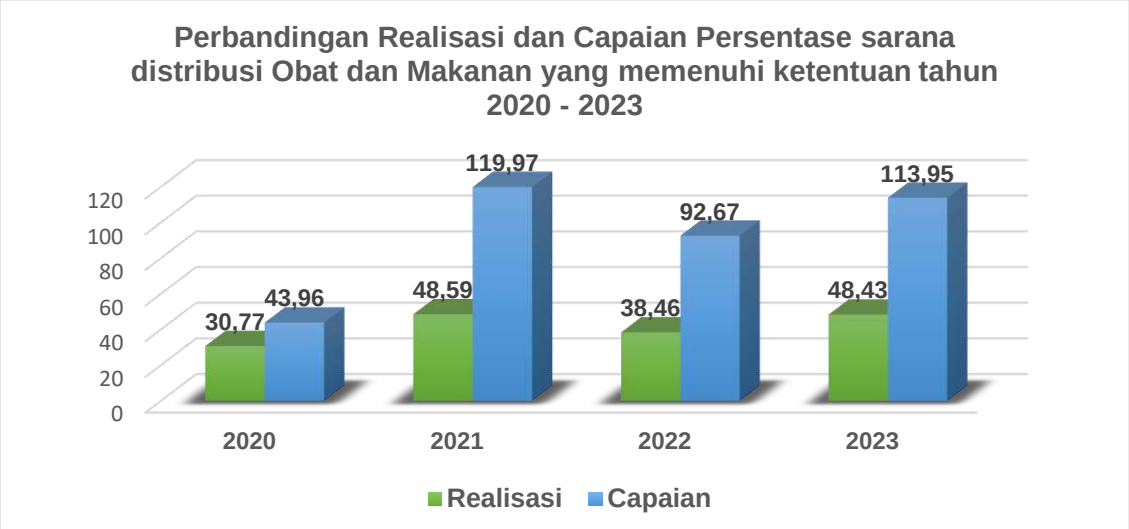

Grafik 10. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020-2023

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi dan capaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 52. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43,5%	48,43%	111.33% ▲	Tercapai/ melampaui

Realiasasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 sudah melampaui target Renstra tahun 2024 dengan kategori tercapai/melampaui. Diperlukan upaya perbaikan dalam pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan secara berkesinambungan agar target pada periode akhir Renstra dapat tercapai

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48,43%	67,89%	73,02%
Target Nasional	68%		

Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 untuk capaian tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Tanjungbalai, diikuti capaian Loka POM di Kab. Ende. Capaian kedua Loka POM

ini masuk dalam kategori sangat baik. Capaian ketiga ditempati Loka POM di Kota Balikpapan dengan kategori cukup. Dari target nasional sebesar 68, dua Loka POM belum mencapai target nasional dan satu Loka POM sudah mencapai target nasional.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Masih banyaknya sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pengadaan obat dari sumber tidak resmi, belum memiliki penanggungjawab, serta terdapat produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di sarana distribusi obat dan makanan
2. Masih rendahnya kepatuhan sarana dalam menindaklanjuti CAPA tahun sebelumnya dan mengikuti peraturan yang berlaku.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Mengadakan kegiatan Desk CAPA sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Namun, hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut;
2. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan
3. Memberikan pembinaan khusus kepada pelaku usaha sesuai dengan komoditi sarana TMK

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

1. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi secara rutin.
2. Melakukan monitoring tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan sarana distribusi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang ditujukan kepada pelaku usaha distribusi
4. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait cara distribusi yang baik dan pendampingan CAPA.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 54. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	33.007.800	32.947.800	99,82%	113, 95%	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2023 sudah sesuai dengan perencanaan Tahunan, dimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala Loka POM Tanjungbalai berdasarkan Target Renstra Loka POM Tanjungbalai, yaitu sebesar 42,5%. Realisasi hingga akhir Tahun 2023 mencapai 48,43% dan termasuk kriteria sangat baik dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada perencanaan tahunan.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Pada triwulan III, Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan masih mencapai 46,38% (56 sarana dari total 121 sarana distribusi yang diperiksa). Rekomendasi pada triwulan sebelumnya masih harus terus ditingkatkan, yaitu memantau capaian agar tercapai sesuai target yang telah ditentukan dan perlu upaya peningkatan dengan melakukan pendampingan kepada sarana distribusi yang masih Tidak memenuhi ketentuan dalam hal perbaikan ketidaksesuaian yang ada.

11. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Persentase\ UMKM\ yang\ memenuhi\ standar = \frac{(A+B+C)}{3} X\ 100\%$$

Indikator terdiri dari 3 komponen, yaitu:

$$A = \frac{Jumlah\ UMKM\ Pangan\ Olahan\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ Pangan\ Olahan\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ UMKM\ OT\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ OT\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

$$C = \frac{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ Memenuhi\ standar}{Jumlah\ UMKM\ Kosmetik\ yang\ didampingi\ tahun\ berjalan} X\ 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 55. Perbandingan Target dan Realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79%	100%	126,58%	Tidak dapat disimpulkan

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Pendampingan terhadap 2 UMKM pangan olahan saja, tidak dilakukan pendampingan terhadap UMKM obat tradisional dan kosmetika karena belum

ada UMKM yang ingin mengajukan izin edar. Tingkat keberhasilan Pendampingan UMKM tidak dapat disimpulkan karena lebih dari 100%, yakni 126.58%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 56. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	-	100%	100%

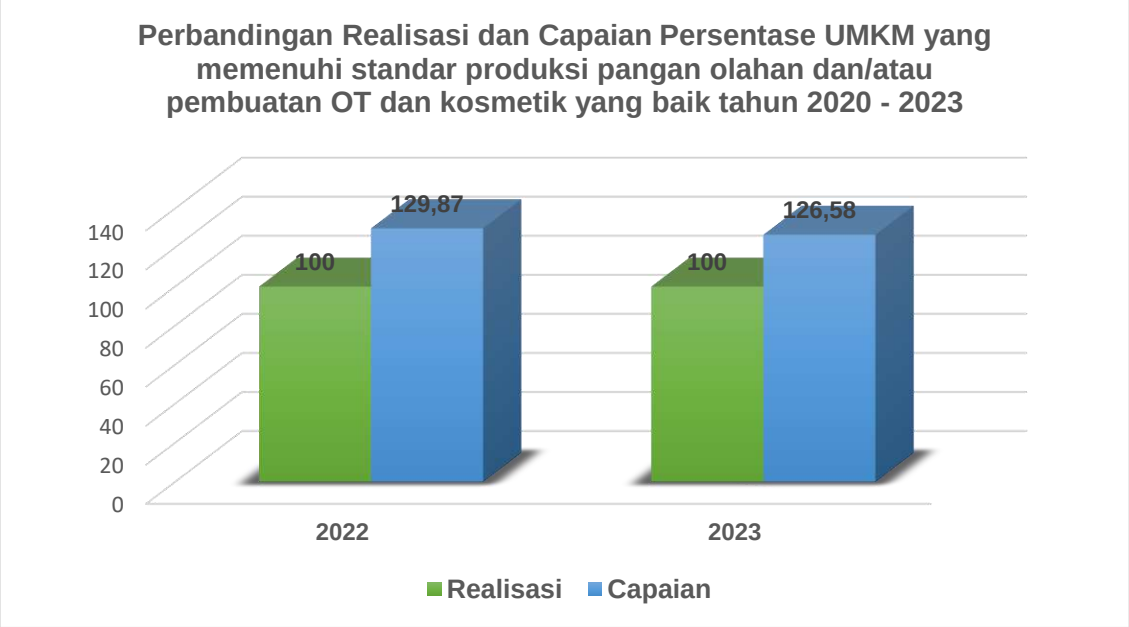

Grafik 11. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022-2023

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai 2 tahun terakhir

tidak dapat disimpulkan. Hasil capaian ini di dapat karena tahapan pendampingan yang dilakukan sudah hingga tahapan akhir dengan nilai 100% sedangkan target yang ditetapkan hanya 77% (tahun 2022). Capaian pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dibandingkan karena belum ada program tersebut.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	81%	100%	123,46% ▲	Tercapai/ Melampaui

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka renstra 2024 sudah melampaui target, sehingga perlu dilakukan reviu target Renstra pada periode berikutnya

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	100%	100%	100%

dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik			
Target Nasional	79%		

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar pada ketiga unit kerja sudah mencapai target dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”. Hal ini karena realisasi 100%, ini lebih tinggi dari target nasional 79%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Tingginya persentase capaian UMKM yang memenuhi standar karena setiap tahapan Program Pendampingan UMKM telah dilakukan dengan baik. Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan Advokasi dengan Pemda, melakukan seleksi UMKM, Bimtek CPPOB, Fasilitasi Pendampingan (SOP dan manual mutu, coaching e-sertifikasi dan coacing e-registrasi rba), Audit PSB dan Monitoring dan Evaluasi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Melakukan pendekatan pendampingan melalui jemput bola ke UMKM Obat Tradisional dan UMKM Kosmetika
2. Memperkuat koordinasi/Advokasi dengan Pemda secara berkala

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

1. Tingginya anstusiasme masyarakat dalam mendaftarkan produk pangan, maka persentase target dapat ditingkatkan
2. Meningkatkan jumlah UMKM yang didampingi

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 59. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	30.000.000	29.961.380	99,87%	126,58%	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik telah **efisien** dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan realisasi Indikator Kinerja ini pada tahun 2023, yaitu 100% dengan capaian 126,58% maka pada tahun 2024 menaikkan jumlah UMKM yang akan didampingi.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tidak ada kendala

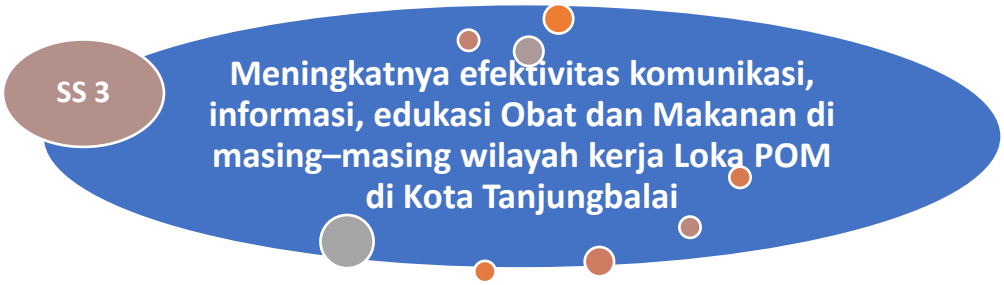

12. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Tanjungbalai melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu;

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Cara perhitungan Efektifitas KIE diukur melalui *survey* dengan target responden. Responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE Loka POM di Kota Tanjungbalai melalui media pada tahun berjalan. Sumber nilai efektifitas KIE didapat dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM yang dimulai sejak tahun 2020.

Adapun teknik survey yang digunakan adalah *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan pengisian *online survey* dalam bentuk bit.ly/EFF_KIE_TanjungBalai. Berikut adalah hasil survey Efektivitas Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai dari tiap triwulan penilaian hasil survey.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 60. Perbandingan Target dan Realiasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,90 %	94,70%	103,05%	Sangat baik

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan 7 (tujuh) kali kegiatan KIE secara langsung yaitu 1 (satu) kali KIE Pameran dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Asahan, 1 (satu) kali Forum Konsultasi Publik di Kota Tanjungbalai, 1 (satu) kali Penyebaran Informasi Obat dan Kosmetik Aman kepada para mahasiswa Politeknik Tanjungbalai, 3 (kali) Sosialisasi Pangan dan Kosmetik Aman kepada Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Labuhanbatu, 1 (satu) kali KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Loka POM di Kota Tanjungbalai juga telah melaksanakan 38 (tiga puluh delapan) kali Penyebaran Informasi dan Advetorial melalui media elektronik, media cetak, KIE di media sosial, serta Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan.

Responden Survei Efektivitas KIE berasal dari para peserta kegiatan yang telah menerima / terpapar kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai. Total responden KIE pada tahun 2023 adalah sebanyak 368 orang responden. Adapun realisasi tahun 2023 telah melampaui target, yaitu 94,70 dengan capaian sebesar 103,05% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,88%	93,75%	93,91%	94,70%

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai capaian indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan, namun tidak signifikan dan masih stabil di kategori Sangat Baik.

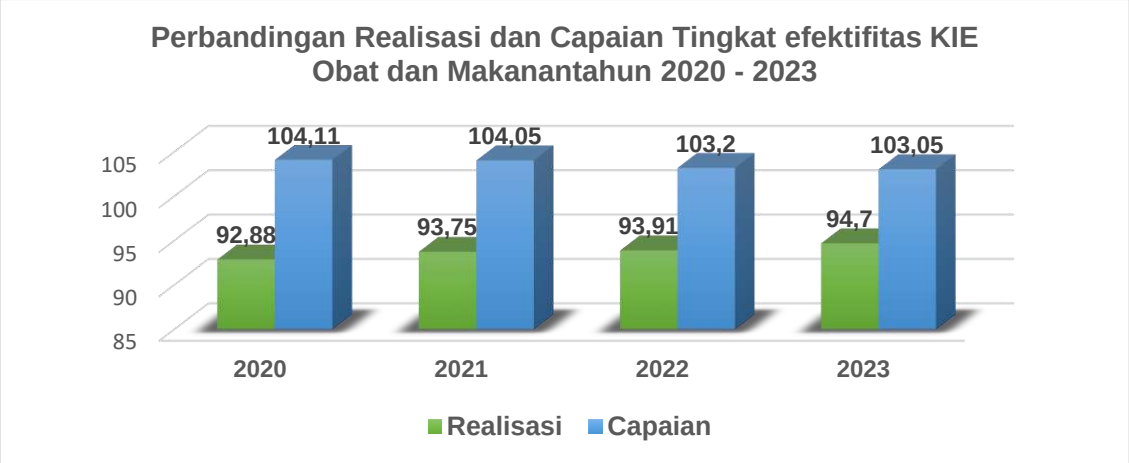

Grafik 12. Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2020-2023

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 62. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,70%	91,90%	103,05% ▲	Tercapai/ melampaui

Pada tahun 2023, nilai Efektivitas KIE Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah 94,70 dan telah melampauai target Renstra 2024. Loka POM di Kota Tanjungbalai berkomitmen untuk mempertahankan serta melakukan upaya peningkatan realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realisasi Kinerja Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,90%	93,30%	92,30%
Target Nasional	95%		

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa ketiga unit kerja yang mempunyai capaian tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan (103,82%), diikuti dengan Loka POM di Kota Tanjungbalai (103,05%) dan Loka POM di Kab. Ende (101,57%). Melalui data di atas juga terlihat bahwa capaian dari ketiga unit kerja telah memenuhi target dengan kategori Sangat Baik. Dari target nasional sebesar 95, ketiga Loka POM belum mencapai target nasional.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui KIE ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarkat terkait dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. Adapun alasan penyebab tercapainya indikator ini karena dilakukannya kegiatan komunikasi informasi dan edukasi masyarakat yang dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan dengan topik yang menarik, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta, juga isu terkini yang terdapat di masyarakat, untuk meningkatkan minat para dalam mengikuti kegiatan KIE. Penyajian materi juga disampaikan dengan semenarik mungkin (mengkombinasikan beberapa produk informasi, seperti paparan presentasi, leaflet, pemutaran video, dll).

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan ataupun Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Adapun kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini adalah:

1. Dilakukannya KIE sekaligus melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan pihak kampus, yaitu Politeknik Tanjungbalai, sehingga mempermudah Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam melaksanakan KIE, khususnya bagi para mahasiswa
2. Loka POM di Kota Tanjungbalai turut berpartisipasi pada kegiatan pameran yang diselenggarakan dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Asahan, dimana para peserta berasal dari berbagai lapisan masyarakat di Kabupaten Asahan
3. Pelaksanaan KIE kepada Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Labuhanbatu, sekaligus pelantikan kepengurusan Rintisan Saka POM Kwartir Cabang Kota Tanjungbalai dan Kabupaten Labuhanbatu, dimana para peserta didik diberikan sosialisasi mengenai kosmetik dan pangan, serta demonstrasi penggunaan alat uji cepat (rapid test kit) pangan. Para peserta didik juga diminta menyampaikan kembali materi yang telah didapatkan kepada siswa/siswi di lingkungan sekolah masing-masing untuk menjangkau populasi yang lebih luas. Selain itu, anggota rintisan Saka POM di Kabupaten Asahan juga dilibatkan dalam kegiatan pengawasan pangan jajanan berbuka puasa
4. Pelaksanaan KIE di pasar yang terdapat di Kota Tanjungbalai dan Kabupaten Asahan untuk memberikan edukasi kepada para pedagang pasar serta masyarakat yang berada di pasar terkait pangan aman
5. Pelaksanaan KIE PJAS di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk memberikan edukasi kepada siswa/siswi mengenai pangan jajanan yang aman untuk dikonsumsi
6. KIE melalui radio (Talkshow Interaktif, Iklan Layanan Masyarakat), KIE di media cetak, serta KIE melalui media sosial, dilaksanakan dengan berbagai topik terkait obat dan makanan, sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Adapun upaya untuk mempertahankan hasil capaian ini adalah dengan selalu update mengenai isu terkini yang menyebar di masyarakat dan mengemas kegiatan KIE dengan menarik sehingga meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan. Selain itu, Loka POM di Kota Tanjungbalai juga akan meningkatkan kolaborasi bersama pihak-pihak terkait, seperti lintas sektor, tokoh masyarakat, kader, organisasi masyarakat, serta unsur Gerakan Pramuka di daerah.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 64. Efisiensi Anggaran Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

IndikatorKinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	133.185.000	133.097.499	99,93%	103, 05%	0,06 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan realisasi Indikator Kinerja ini pada tahun 2023, yaitu 94,70 dengan capaian 103,05 % maka pada tahun 2024 agar ditetapkan target Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sesuai trend realisasi tahun 2022 dan 2023.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

Tidak terdapat kendala yang berarti. Loka POM di Kota Tanjungbalai berkomitmen untuk terus berupaya yang terbaik dalam meraih hasil yang optimal.

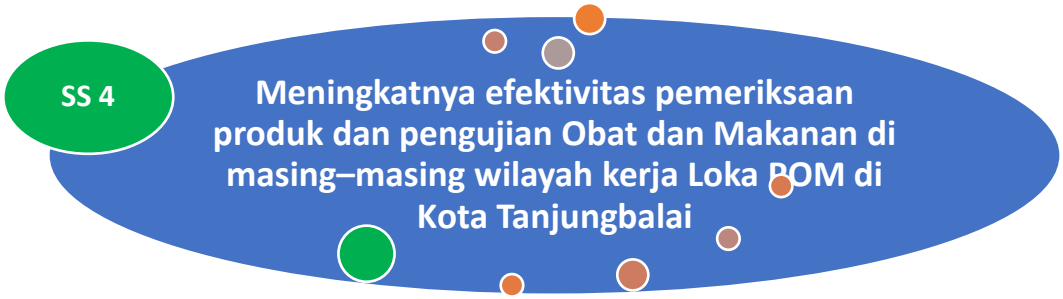

13. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator kinerja Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A + B / 2

Keterangan:

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Dalam rangka menyesuaikan dengan keputusan BPOM Tentang Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Indikator yang dicantumkan mencakup persentase obat yang diperiksa sesuai standar. Perhitungan hanya mencakup poin A yaitu (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat) x 100%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 65. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0%	50,0%	100,0%	Baik

Realisasi terhadap indikator kinerja persentase obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 dari jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar yaitu 329 sampel. Berdasarkan hasil tersebut capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 sudah mencapai target yang dietapkan dengan mendapatkan nilai dengan kriteria "baik" dengan realisasi 50,00% dan persentase capaian 100,00% dari target untuk tahun 2023 sebesar 50,00%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 66 Perbandingan Realisasi dan Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	50,00

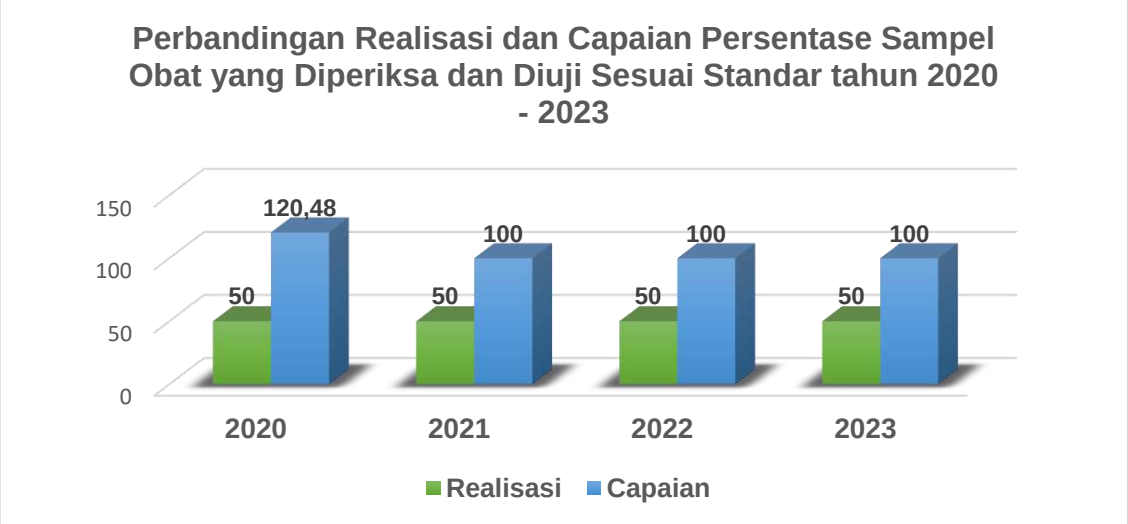

Grafik 13. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2023

Capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 tercapai sesuai dengan target. Dari tabel diatas juga terlihat

bahwa capaian persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Loka POM di Kota Tanjungbalai mengalami peningkatan di tahun 2023. Hal ini menunjukkan Loka POM Tanjungbalai terus melakukan perbaikan untuk dapat konsisten mencapai target yang telah ditetapkan dari tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 67. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	100% ▲	Tercapai/ Melampaui

Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 berhasil mencapai target renstra yaitu sebesar 50% dengan persentase capaian sebesar 100%, capaian ini merupakan capaian nilai maksimal untuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian ini setiap tahunnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,0%	50,0%	99,66%
Target Nasional	100%		

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2023 pada Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan belum dapat dapat mencapai target nasional yang telah ditentukan yaitu 100%, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende yang telah memiliki fasilitas pengujian, capaian yang diperoleh adalah 99,66% juga belum dapat mencapai target nasional sebesar 100%, sehingga ketiga UPT Perlu Upaya Keras untuk dapat mencapai target

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyusunan rencana pelaksanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak dan targeted yang telah ditetapkan sedangkan pelaksanaan sampling dan pengujian obat dilaksanakan dari bulan Januari – Desember.

Pelaksanaan sampling obat (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik) dilakukan secara langsung dan online sesuai dengan kategori sampel acak dan targeted yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan (Renlak) sampling tahun 2023 serta pedoman sampling terbaru.

Penerapan pengujian regionalisasi yang diaksanakan tahun 2023 menyebabkan kebutuhan sampel meningkat khususnya untuk komoditi obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi. Keterbatasan jumlah sampel pada komoditi tersebut di beberapa kabupaten juga menjadi kendala petugas dalam melaksanakan sampling.

Kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik serta konsisten mematuhi ketentuan penandaan yang telah ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling dan pengawasan penandaan.
2. Memberikan pembinaan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk dapat konsisten memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan/khasiat serta mutu produk yang dihasilkan.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian hasil pengawasan penandaan yang dikirimkan oleh Direktorat pengawasan.

g. Upaya Perbaikan

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperlukan upaya-upaya perbaikan, antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang telah disampling secara rutin
2. Melakukan dan menyampaikan penyesuaian target sampling kepada Direktorat pengawasan dan laboratorium pengujian apabila sampel yang menjadi target tidak didapatkan saat sampling.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 69. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	82.503.500	82.492.215	99,99%	100,00%	0,00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah

disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT maupun manual sesuai rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

14. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggunakan rumus sbb:

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A + B / 2

Keterangan:

A = (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan x 100%

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai den pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

Dalam rangka menyesuaikan dengan keputusan BPOM Tentang Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan

BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator yang dicantumkan mencakup persentase makanan yang diperiksa sesuai standar. Perhitungan hanya mencakup poin A yaitu (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel makanan) x 100%
2. Realisasi terhadap indikator kinerja persentase makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar yaitu 142 sampel**.**

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 70. Perbandingan Target dan Realiasas Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0%	50,0%	100,0%	Baik

Realisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai pada indikator kinerja persantase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar periode tahun 2023 adalah sebesar 50,0% dengan target pada tahun 2023 sebesar 50% dan persentase capaian sebesar 100,0% dengan kriteria “Sangat Baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 71. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	50,00	50,00

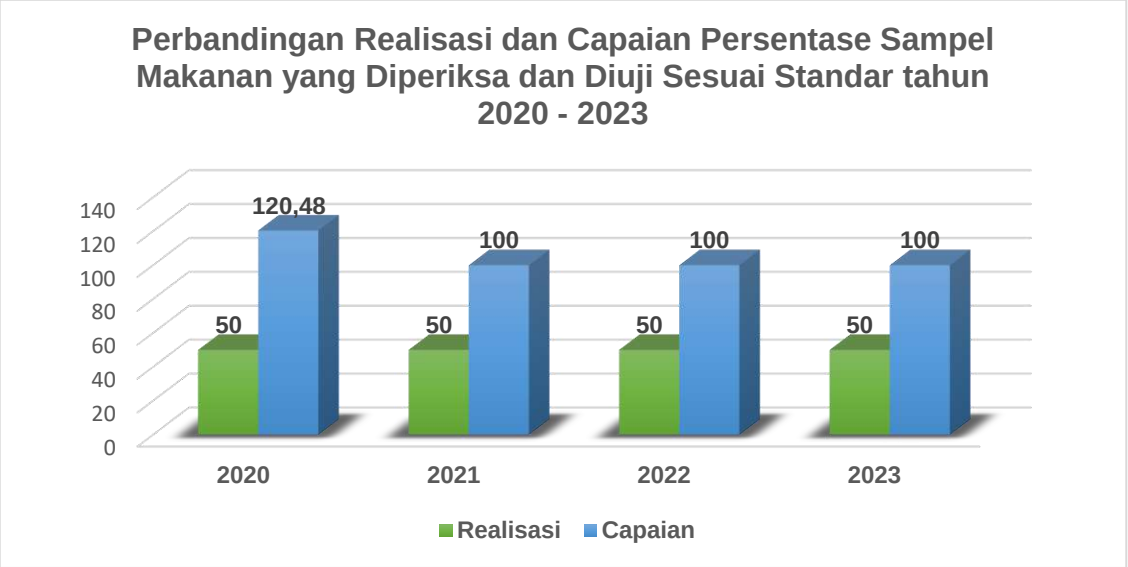

Grafik 14. Perbandingan realisasi dan capaian persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020-2023

Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 tercapai sesuai dengan target. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat konsisten mencapai target yang telah ditetapkan dari tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 72. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	100% ▲	Tercapai/ Melampaui

Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023 berhasil melampaui target Renstra yaitu sebesar 50% dengan persentase capaian sebesar 100%, capaian ini merupakan capaian nilai maksimal untuk persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian ini setiap tahunnya.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50,0%	50,0%	98,08%
Target Nasional	100,0%		

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2023 pada Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan belum dapat mencapai target nasional yang telah ditentukan yaitu 100%, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Ende yang telah memiliki fasilitas pengujian, capaian yang diperoleh adalah 98,08% belum dapat mencapai target nasional sebesar 100%, sehingga diperlukan upaya keras untuk dapat mencapai target.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyusunan rencana pelaksanaan sampling dilakukan pada bulan Januari dengan mengikuti proporsi sampel acak dan targeted yang telah ditetapkan sedangkan pelaksanaan sampling dan pengujian makanan dilaksanakan dari bulan Januari – Desember.

Pelaksanaan sampling pangan dilakukan secara langsung (*on site*) sesuai dengan kategori sampel acak dan targeted yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan (Renlak) sampling.

Kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB) dan konsisten mematuhi ketentuan label yang ditetapkan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas sampling Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk meningkatkan kemampuan petugas terhadap teknik sampling dan pengawasan penandaan.
2. Memberikan pembinaan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai untuk dapat konsisten memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan/khasiat serta mutu produk yang dihasilkan.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian hasil pengawasan penandaan yang dikirimkan oleh Direktorat pengawasan.

g. Upaya Perbaikan

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperlukan upaya-upaya perbaikan, antara lain:

1. Melakukan dan melaporkan penyesuaian target sampling dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan laboratorium pengujian apabila sampel yang menjadi target tidak didapatkan saat sampling.
2. Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang telah disampling secara rutin.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 74. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	77.444.500	77.410.232	99,96	100,00%	0,00 (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran. Pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke Laboratorium pengujian induk (Balai Besar POM di Medan) dan Balai regional telah disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelian sampel dilakukan monitoring secara rutin agar petugas tidak melakukan pembelian sampel yang sama untuk satu kategori.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar melalui *sharing folder* dan berkoordinasi secara aktif dengan Balai penguji.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan monitoring secara rutin melalui SIPT maupun manual sesuai rekomendasi tindak lanjut triwulan sebelumnya.

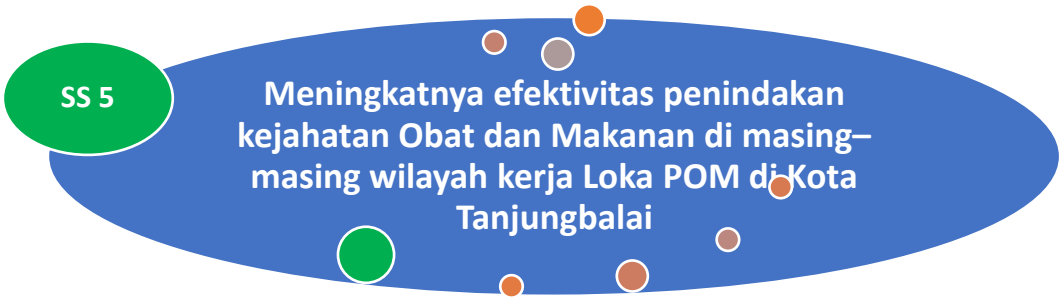

15. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan inelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai

penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Target perkara tahun 2023 di Loka POM di Kota Tanjungbalai sebanyak 1 perkara. Tahapan penindakan antara lain:

1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4) Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
2) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
3) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
4) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara]

a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlahperkara pada tahapan “tahap 2”)

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara) Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan terhadap Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	87	55	63,22	Kurang

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 adalah 55% dari target tahun 2023 sebesar 87%, sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 adalah 63,22% dengan kriteria nilai “kurang”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Persentase Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	55%	100%	0%	55%

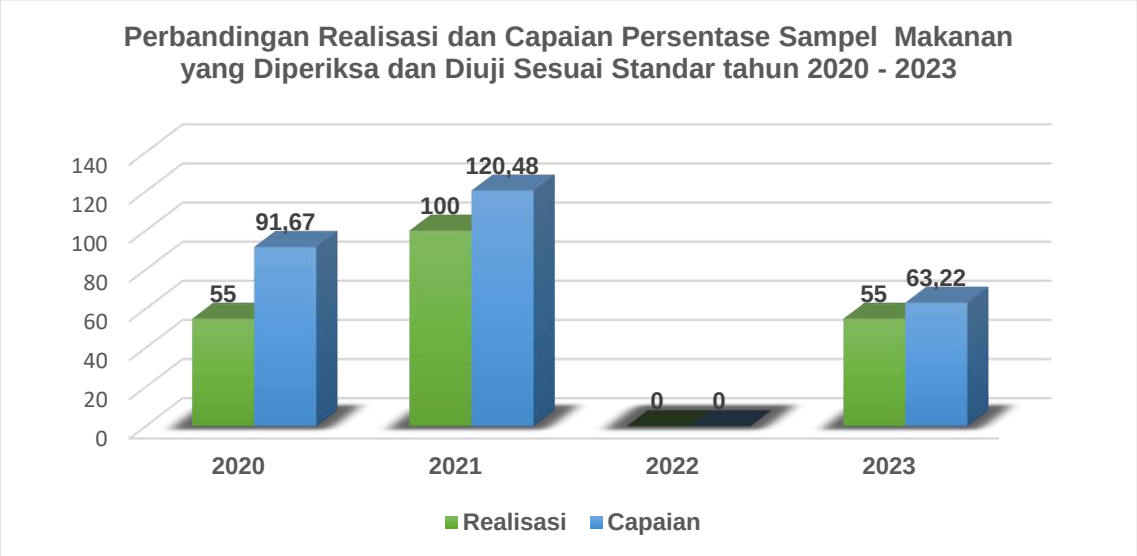

Grafik 15. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020-2023

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0% dikarenakan tidak mendapatkan perkara dan pada tahun 2023 Loka POM Tanjungbalai melakukan evaluasi dan

perbaikan sehingga diperoleh realisasi sebesar 55%. Terjadinya peningkatan realisasi pada tahun 2023 bila dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria “Kurang” dikarenakan Berkas Perkara masih dalam tahap I dan realisasi masih sampai dengan 55%, berkas akan menjadi carry over ke tahun 2024.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 77. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	89%	55%	61,80% ▼	Perlu Upaya Keras

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 sebesar 55% dibandingkan dengan target Renstra 2022-2024 yaitu 89%. Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 belum mencapai target Renstra dengan persentase capaian 61,79% sehingga perlu upaya keras untuk mencapai target, untuk itu diperlukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai dan upaya-upaya yang signifikan untuk mencapai target Renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	55,0%	100%	94%
Target Nasional	77%		

Realisasi persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan dengan nilai 100%, sedangkan realisasi kinerja terendah adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan nilai 55%. Realisasi kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai belum mencapai Target Nasional UPT Badan POM jika dibandingkan dengan Loka POM lain sudah mencapai target Nasional UPT Badan POM, sehingga diperlukan evaluasi dan upaya lebih untuk dapat mencapai target.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 belum mencapai target. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah:

1. Dalam pencapaian indikator tersebut Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan mendapatkan target kasus yang dijadikan perkara (*Pro Justitia*). Namun berkas perkara masih dalam Tahap I (Pengiriman Berkas Perkara ke Kejaksaan Negeri), sehingga berkas perkara akan menjadi carry over ke Tahun 2024;
2. Keterbatasan petugas baik dari segi kompetensi dan SDM dalam kegiatan intelijen atau penyidikan. Petugas di Substansi Penindakan Loka POM di Kota Tanjungbalai hanya terdiri dari 2 (dua) orang, sedangkan PPNS yang ada hanya Kepala Loka POM. Petugas yang sudah mengikuti pelatihan PPNS sudah 2 (dua) orang yang merupakan petugas dalam kegiatan intelijen, namun

baru dilantik pada bulan November 2023 lalu sebagai PPNS, sehingga masih membutuhkan personil PPNS dari Balai Besar POM di Medan untuk melakukan penyidikan berkas perkara Loka POM di Kota Tanjungbalai

3. Kasus yang dijadikan perkara (*Pro Justitia*) oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai juga merupakan Kasus yang dijadikan perkara (*Pro Justitia*) oleh Polres Tanjungbalai, sehingga Tersangka dalam kasus tersebut sama, namun Undang-Undang yang dikenakan kepada Tersangka yang berbeda, karena Tersangka melakukan 2 (dua) perkara pidana yaitu melanggar Undang-Undang Kesehatan dan Undang-Undang Narkotika.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi terkait kasus Obat dan Makanan oleh petugas Loka POM di Kota Tanjungbalai melalui kegiatan intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai;
2. Melakukan pemantauan obat dan makanan yang beredar di media online melalui kegiatan patrol siber dengan tindak lanjut melakukan kegiatan Profiling dalam rangka melakukan pendalaman terhadap kasus obat dan makanaan di media online;
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dalam rangka perencanaan penentuan target operasi penindakan Loka POM di Kota Tanjungbalai terkait cara bertindak di tempat kejadian perkara, dan
4. Koordinasi yang baik dengan CJS dan lintas sekotr sehingga memudahkan petugas dalam melakukan kegiatan penindakan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

1. Peningkatan kompetensi petugas fungsi penindakan sehingga kegiatan intelijen dan proses penyidikan dapat lebih optimal;
2. Meningkatkan penelusuran yang dibutuhkan untuk kegaitan intelijen, patrol siber, dan penyidikan di Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan melakukan pengadaan alat khusus intelijen;

3. Meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input terkait perkara obat dan makanan Loka POM di Kota Tanjungblai baik dari pihak internal maupun eksternal;
4. Penambahan SDM pada fungsi penindakan di Loka POM di Kota Tanjungbalai. Agar petugas dapat melakukan kegiatan lebih optimal sehingga indikator dapat tercapai, dan
5. Penguatan koordinasi dengan Balai Koordinator/CJS sari kegiatan operasi sehingga menjadi perkara sehingga dapat terlaksana dalam tahapan SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 79. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	144.771.000	144.481.858	99,80%	63,22%	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala dalam keterbatasan petugas baik dari segi kompetensi dan SDM dalam kegiatan intelijen atau penyidikan. Selain itu, Loka POM di Kota Tanjungbalai belum memiliki alat khusus intelijen serta PPNS yang ada di Loka POM di Kota Tanjungbalai adalah Kepala Loka POM saja. Kebutuhan PPNS di Loka POM di Kota Tanjungbalai belum terpenuhi, sehingga untuk menindaklanjutinya petugas perlu mengikuti pelatihan dan kompetensi lainnya terkait peningkatan kompetensi petugas di bidang penindakan kejahatan Obat dan Makanan serta

Loka POM Tanjungbalai sudah memiliki alat khusus intelijen yang diberikan oleh BPOM Pusat pada Tahun 2023.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tabel 80. Tindak Lanjut Evaluasi Sebelumnya terhadap Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melakukan reviu oleh Kepala Loka POM beserta tim serta melakukan percepatan capaian target dan melaporkan kendalanya	Telah melakukan rapat internal di Tahun 2023	-	-
2.	Melakukan evaluasi dan peningkatan kordinasi ke pihak ketiga ICJS dan selalu berkoordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan	Telah melakukan peningkatan kordinasi ke pihak ketiga ICJS dan selalu berkoordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan	-	-
3.	Melakukan peningkatan kompetensi petugas di bidang penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Petugas di bidang penindakan telah mengikuti Pelatihan PPNS pada tahun 2023	-	-

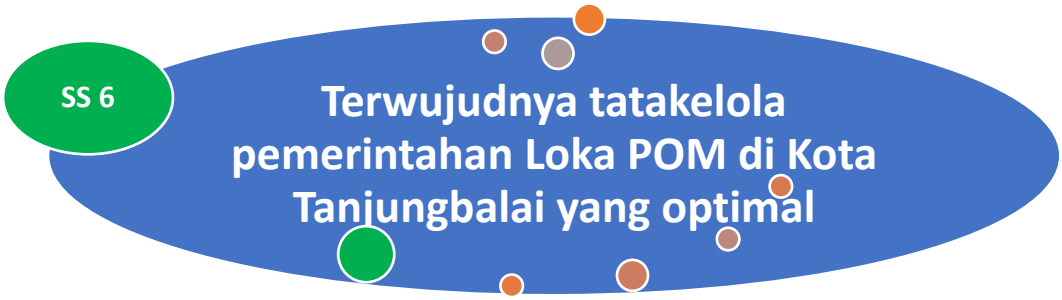

16. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM di Kota Tanjungbalai

Definisi operasional indikator kinerja ini adalah rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Indikator persentasi implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana Aksi RB} = \frac{Jumlah\ Rencana\ Aksi\ RB\ yang\ diimplementasikan}{Total\ Jumlah\ Rencana\ aksi\ RB\ pada\ tahun\ berjalan} \times 100\%$$

Rencana aksi reformasi birokrasi di Loka POM di Kota Tanjungbalai disusun berdasarkan 6 Kelompok kerja yakni:

1. Bidang Manajemen Perubahan
2. Bidang Penguatan Sistem Pengawasan
3. Bidang Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Bidang Penguatan Tata Laksana
5. Bidang Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara
6. Bidang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100,0%	100,0%	100,0%	Baik

Realisasi Implementasi Rencana Aksi RB di wilayah kerja Loka POM di Kota Tanjungbalai selama Tahun 2023 adalah 100% dari target 100% dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00

Grafik 16. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2020-2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada tahun 2023 tercapai sesuai dengan target. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa Loka POM di Kota Tanjungbalai dapat konsisten mencapai target yang telah ditetapkan dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 83. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100,0%	100,0%	100% ▲	Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada indikator Persentase Implementasi Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2023 berhasil mencapai target Renstra yaitu sebesar 100,0% dengan persentase capaian sebesar 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	100,0%	107,43%	100,0%
Target Nasional	100%		

Realisasi indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2023 pada ketiga UPT di atas telah tercapai sesuai dengan target nasional sebesar 100%, dimana yang realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan dengan realisasi sebesar 107,43% dan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kabupaten Ende masing-masing mencapai realisasi sebesar 100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase implemenstasi rencana aksi RB di lingkungan UPT yakni komitmen dan kontribusi aktif dari seluruh tim/ Kelompok kerja (Pokja) dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di Loka POM di Kota Tanjungbalai.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasialan pencapaian kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di lingkungan UPT, antara lain:

1. Pembentukan Kelompok kerja (Pokja) reformasi birokrasi yang terdiri dari:
   a. Bidang Manajemen Perubahan
   b. Bidang Penguatan Sistem Pengawasan
   c. Bidang Penguatan Akuntabilitas Kinerja
   d. Bidang Penguatan Tata Laksana
   e. Bidang Penguatan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara
   f. Bidang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
2. Penyusunan rencana aksi implementasi RB tahun 2023 yang dilakukan pada awal tahun melibatkan seluruh kelompok kerja (Pokja) reformasi birokrasi.

Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan masing-masing Pokja pada tahun berjalan.

g. Upaya Perbaikan

Dalam pencapaian kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperlukan upaya-upaya perbaikan antara lain:

1. Melakukan penyesuaian kegiatan dan melaporkan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan rencana aksi reformasi birokrasi.
2. Melakukan monitoring secara rutin (tiap triwulan) terhadap seluruh kegiatan Pokja yang telah direncanakan pada awal tahun.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 85. Efisiensi Anggaran Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	34.945.000	34.856.739	99,75	100,00	0,00

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian maupun kendala terkait implementasi rencana aksi RB di Lingkungan UPT melalui *sharing folder.*

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Telah melaksanakan, monitoring dan mengevaluasi rencana aksi RB yang telah disusun pada awal tahun

Telah melaporkan seluruh kegiatan implementasi RB yang dilaksanakan pada tahun 2023.

17. Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi,

untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan public kepada masyarakat.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja, dan
4. Evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
2. A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
3. BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
4. B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
5. CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
6. C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
7. D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 86. Perbandingan Target dan Realiasas Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria

Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	82,2	70,52	85,79	Cukup

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian oleh APIP memperoleh nilai 70,52 (BB) dengan predikat sangat baik. Namun capaian tersebut belum mampu memenuhi target yang ditetapkan karena berdasarkan penilaian oleh APIP masih terdapat kelemahan pada penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal dan capaian kinerja.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Tanjungbalai belum memiliki target Nilai AKIP karena terhitung satker mandiri mulai tahun 2022 sehingga perhitungan capaian 2022 pada tahun 2023.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 87. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	83,9	70,52	84,05 ▲	Akan Tercapai

Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai jika dibandingkan dengan target tahun 2024 diproyeksikan di tahun tersebut masih belum mampu memenuhi target. Untuk itu perlu dilakukan upaya perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja SAKIP di lingkungan Loka POM di Kota Tanjungbalai, melalui peningkatan komitmen dari semua pihak terkait hal yang menunjang nilai AKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KEMENPANRB.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 88. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	70,52	76,27	76,17
Target Nasional	83%		

Realisasi nilai AKIP tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Balikpapan dengan predikat BB (Sangat Baik) kemudian secara berurutan dengan predikat BB (sangat Baik) Loka POM di Kabupaten Ende 76,17 dan Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 70,52. Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai jika dibandingkan dengan target nasional masih belum memenuhi target

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 belum memenuhi target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan APIP terhadap implementasi SAKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2022 (Tahun 2023 belum keluar LHE AKIP) menunjukkan belum optimalnya penerapan AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai disebabkan oleh:

1. Dasar penetapan target untuk masing-masing indikator pada Renstra dan Reviu renstra belum ditetapkan berdasarkan basis data yang memadai.
2. Loka POM di Kota Tanjungbalai sudah memiliki SOP Mikro Pengumpulan Data Kinerja, SOP tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria pengumpulan data kinerja yang baik karena belum dilengkapi dengan penanggungjawab data dan mekanisme penanganan dan perbaikan yang harus dilaksanakan saat terjadi kesalahan data.

3. Belum terdapat ketetapan Loka POM di Kota Tanjungbalai yang digunakan untuk pemberian *Reward* and *Punishment* yang dikaitkan secara langsung dengan capaian kinerja level individu sampai tingkat Eselon IV.
4. Pemenuhan komponen pelaporan kinerja sudah cukup baik, terdapat beberapa hal yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan nilai pada komponen pelaporan yaitu menambahkan upaya atau hambatan terkait adanya efisiensi/inefisiensi capaian kinerja per IKU serta lebih mendetailkan rencana aksi atau saran perbaikan yang dituliskan di masing-masing IKU sehingga memudahkan monitoring tindak lanjut yang telah dilaksanakan terhadap rencana aksi atau saran perbaikan yang telah dilaksanakan.
5. Belum terdapat pembahasan secara spesifik dan berkesinambungan terkait upaya dan hambatan dalam pencapaian target, rekomendasi/saran perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi/saran perbaikan periode sebelumnya, selain itu hasil evaluasi atas proses pengelolaan anggaran belum dijelaskan secara memadai terutama terkait upaya atau langkah-langkah jika akan atau dibutuhkan revisi anggaran, adanya instruksi untuk melakukan penghematan, serta proses monitoring efisiensi/inefisiensi pelaksanaan program dan kegiatan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kota Tanjungbalai belum dapat mencapai target nilai AKIP sesuai yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang menjadi penyebab kegagalan tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi internal setiap bulan yang dilengkapi dengan matriks rencana tindak lanjut (RTL) terhadap indikator kinerja yang capaiannya tidak tercapai atau jauh dari target.
2. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja.
3. Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS).

g. Upaya Perbaikan

Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan SAKIP, namun belum secara optimal diimplementasikan. Loka POM di Kota Tanjungbalai berkomitmen untuk terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja yaitu melalui perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP dimasa mendatang diantaranya:

1. Perencanaan

Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

2. Pengukuran

Meminimalisir adanya kesalahan data dengan reviu berjenjang dan memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan.

3. Pelaporan

Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja dengan lebih mendetailkan rencana aksi atau saran perbaikan yang disajikan di masing-masing IKU sehingga memudahkan proses monitoring tindak lanjut dan perbaikan yang telah dilaksanakan.

4. Evaluasi Internal

Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan permasalahan /kendala/ hambatan/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi.

5. Capaian Kinerja

Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 89. Efisiensi Anggaran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai	34.945.000	34.856.739	99,75	85,79	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Target Nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai sesuai Renstra dan RKT 2024 sebesar 83,9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa realisasi nilai AKIP Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 70,52. Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 mengusulkan penurunan target sebesar 73 berdasarkan realisasi penilaian SAKIP unit kerja tahun 2022.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tidak ada rekomendasi sebelumnya karena penilaian pada TW IV.

18. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Cara Perhitungan Dan Formula: Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:

1. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
2. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
3. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
4. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

1. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
2. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;

3. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
4. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
5. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 90. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	85	91	107,05	Sangat Baik

Realisasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 menunjukkan bahwa realisasi Loka POM di Kota Tanjungbalai Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 91. Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Profesional ASN Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Nilai Indeks Profesional ASN	86,15	82,69	86	91

Grafik 17. Perbandingan realisasi dan capaian Nilai Indeks Profesional ASN tahun 2020-2023

Realisasi Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 adalah 91 dari target 85 sehingga diperoleh capaian 107.05 dan realisasi tahun 2022 sebesar 86 dari target 84 dan capaiannya 102,38. Terdapat penaikan dari capaian tahun sebelumnya. Target Indeks Profesional ASN sesuai Renstra mulai tahun 2022-2024 karena Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 92. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	86%	91%	105,81% ▲	Tercapai/ Melampaui

Nilai Indeks Profesional ASN jika dibandingkan dengan target tahun 2024 diproyeksikan di tahun tersebut mampu memenuhi target.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 93. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Nilai Indeks Profesional ASN dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai	91%	90,21%	90,03%
Target Nasional	85%		

Realisasi nilai Indeks Profesional ASN tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Balikpapan dengan predikat BB (Sangat Baik) kemudian secara berurutan

dengan predikat BB (sangat Baik) Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 85 dan Loka POM di Kabupaten Ende. Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai jika dibandingkan dengan target nasional sudah memenuhi target.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 sudah memenuhi target yang ditetapkan. Peningkatan nilai pada aspek penilaian Indeks Profesionalitas ASN UPT setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang.

g. Upaya Perbaikan

Loka POM di Kota Tanjungbalai berkomitmen untuk terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Tanjungbalai tetap dapat dipertahankan sesuai dengan ekspektasi

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 94. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi

			(%)	(%)	
Indeks Profesionalitas ASN UPT	311.350.000	311.125.716	99,93%	100,00	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Indeks Profesionalitas ASN UPT telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja triwulanan tahun 2023 diperoleh informasi secara rutin terkait capaian jam pelajaran (JP) pegawai, sehingga selalu dilakukan pengawalan ketat oleh pimpinan hingga target semua pegawai dapat tercapai. Pada triwulan ke IV terdapat perubahan kebijakan pada penilaian kompetensi, dimana perhitungan didasarkan pada keikutsertaan pelatihan teknis fungsional. Menindaklanjuti hal tersebut, maka Kepala Loka menerbitkan Nota Dinas untuk memerintahkan semua pegawai yang belum mengikuti pelatihan teknis fungsional untuk segera mengikuti pelatihan di IDEAS. Pemantauan pelatihan juga dilakukan hingga 30 Desember 2023, terutama pada pegawai yang masih belum mengikuti pelatihan.

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja LOka POM di Kota Tanungbalai Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai “Indeks Profesionalitas ASN UPT”

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tidak ada rekomendasi sebelumnya karena penilaian pada sudah sesuai dengan ekspektasi

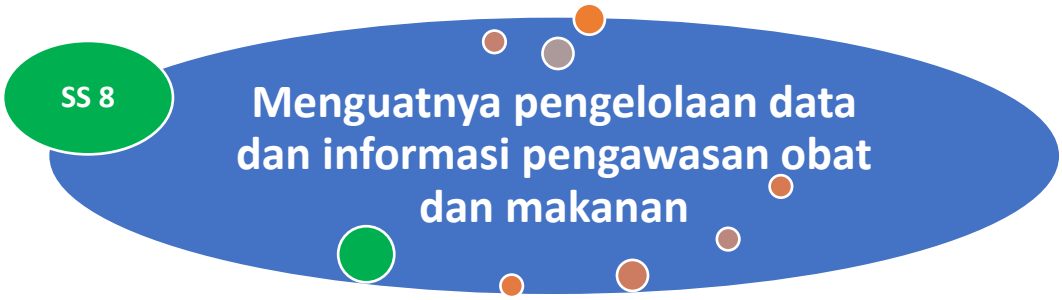

19. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Tanjungbalai yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC:

a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.

b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data.

Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:

a) UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracuanan

b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

a. Balai: email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai

b. Pusat: email dan dashboard BOC

c. Loka: email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Cara Perhitungan Dan Formula

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 95. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	2,5	3	120%	Sangat Baik

Realisasi Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 120% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan Loka POM Tanjungbalai mampu melaksanakan pengelolaan data dan informasi di Loka POM Tanjungbalai yang optimal.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 96. Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	-	-	2	3

Grafik 18. Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2020-2023

Target Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Tanjungbalai mulai tahun 2022, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2023 realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah 3 dari target 2.5 sehingga diperoleh capaian 120 dan realisasi tahun 2022 sebesar 2 dari target 2.5 dan capaiannya 88.89. Terdapat penaikan dari capaian tahun sebelumnya. Target Indeks Profesional ASN sesuai Renstra mulai tahun 2022-2024 karena Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 97. Perbandingan Realiasasi dan Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	3	3	100% ▲	Tercapai/ Melampaui

Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kota Tanjungbalai jika dibandingkan dengan target tahun 2024 diproyeksikan di tahun tersebut mampu memenuhi target.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 98. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	3	3	3
Target Nasional	2,5		

Realisasi Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi seluruh UPT dalam Klaster memiliki realisasi yang sama (3) dan seluruhnya telah mencapai target Nasiona yaitu 2,5.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun 2023 telah memenuhi ekspektasi. Beberapa hal yang mempengaruhi capaian nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT adalah penggunaan email corporate secara aktif oleh seluruh pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai, dashboard BCC dan akses terhadap berita aktual.

Faktor menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi adalah ketersediaan alat pengolah data dan jaringan WIFI yang mampu mengakomodir kebutuhan semua personil pegawai Loka POM di Kota Tanjungbalai dan komitmen untuk selalu melakukan pemanfaatan informasi

data dan pemutakhiran BOC secara berkala. Kesadaran pegawai dalam memanfaatkan sarana sistem informasi yang disediakan oleh Pusat Data dan Informasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi akan menjadi baik apabila peran serta aktifnya Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai dalam menggunakan akun BOC (Badan POM Operational Center) dan penggunaan email corporate pada masing-masing pegawai.

g. Upaya Perbaikan

Dalam rangka mempertahankan capaian indikator kinerja kedepannya, langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

1. Menginstruksikan seluruh pegawai agar aktif menggunakan email corporate
2. Login minimal 3 kali sebulan di akun BOC Pimpinan Loka. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 99. Efisiensi Anggaran Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal	10.550.000	10.181.950	96,51%	120,00	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Tanjungbalai yang Optimal telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Loka POM di Kota Tanungbalai Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun 2022 s.d Tahun 2023 telah tercapai namun untuk kesesuaian dengan renstra 2020-2024 belum sesuai karena pada tahun 2024 target yang diberikan adalah angka indeks 3. Berdasarkan pembahasan diatas maka perlu pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM Tanjungbalai”.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tidak ada rekomendasi sebelumnya karena penilaian pada sudah sesuai dengan ekspektasi

20. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian kualitas perencanaan anggaran, kualitas perencanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Delapan indikator pembentuk Indikator

Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No.214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Capaian rincian output dan Efisiensi.

Nilai Kineerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai diperoleh dengan rumus:

(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	076	063	690464	LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI	Nilai	100.00	61.89	95.97	100.00	100.00	99.14	100.00	100.00	95.30	100%	95.30
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.19	19.19	10.00	10.00	9.91	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	80.95		99.02					100.00			

Gambar 8. Realisasi Nilai IKPA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 100. Perbandingan Target dan Realisasi NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai	91,80	89,67	97,68	Cukup

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 adalah 89,67 sehingga memperoleh kriteria cukup.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 101. Perbandingan Realisasi NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi			
	2020	2021	2022	2023
NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai	-	-	90,02	89,67

Grafik 19. Perbandingan realisasi dan capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2022-2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 adalah 89,67 dari target 91,80 sehingga diperoleh capaian 97,68 dan realisasi tahun 2022 sebesar 90,02 dari target 90,6 dan capaiannya 99,36. Terdapat penurunan dari capaian tahun sebelumnya. Target NKA sesuai Renstra mulai tahun 2022-2024 karena Loka POM di Kota Tanjungbalai menjadi satker mandiri pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realiasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tabel 102. Perbandingan Realiasasi dan Capaian NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023 Dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai	93	89,67	96,42% ▲	Akan Tercapai

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan target jangka menengah, diproyeksikan di tahun 2024 tidak dapat memenuhi target. Hal ini disebabkan oleh nilai deviasi Hal III DIPA sebesar 61,89 dan nilai EKA sebesar 85,92. Nilai EKA yang rendah juga disebabkan oleh realisasi anggaran sebesar 99,81% dan capaian output 100% sehingga nilai efisiensi kecil menyebabkan nilai EKA tidak terlalu tinggi.

Gambar 9. Realisasi Nilai EKA Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Realiasasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Tabel 103. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai dengan Realisasi Loka Lain Setara dan Target Nasional

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Loka POM di Kota Balikpapan	Loka POM di Kabupaten Ende
NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai	89,67	89,84	90,64
Target Nasional	93		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian nilai kinerja anggaran tertinggi tahun 2023 secara berurutan adalah Loka POM di Ende, Loka POM di Balikpapan dan Loka POM di Tanjungbalai. Semua Loka dalam klaster 2 yang diperbandingkan tidak ada satupun balai yang realisasinya mencapai target nasional sebesar 93.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 belum memenuhi ekspektasi, dipengaruhi secara signifikan oleh rendahnya Deviasi Halaman III DIPA pada komponen penilaian IKPA yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan sehingga menimbulkan GAP yang cukup tinggi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 belum memenuhi target. Demikian juga tingkat efisiensi yang menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belum efisien dalam mendukung pencapaian target indikator tersebut. Selain belum optimalnya kinerja anggaran karena belum konsisten dalam monitoring dan evaluasi terhadap RPD dan realisasi dan konsistensi dalam efisiensi; Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan penetapan target yang tinggi, bahkan paling tinggi dibandingkan dengan UPT lain dan target IKU BPOM. Untuk itu perlu dilakukan review terhadap target indicator kinerja anggaran di tahun 2023 dan target menengah di tahun 2024.

g. Upaya Perbaikan

Rekomendasi Perbaikan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA):

1. Melakukan Revisi DIPA Minimal sekali dalam tiap triwulan
2. Melakukan penyesuaian terhadap RPD setelah dilakukan revisi DIPA, sehingga memperkecil deviasi Halaman III DIPA.
3. Melaksanakan realisasi jenis belanja sesuai dengan ketentuan minimal realisasi untuk tiap sejenis belanja untuk tiap triwulan
4. Melaksanakan pengisian GUP minimal sekali dalam sebulan dan tetap menyesuaikan dengan persentase nilai GU
5. Melakukan monitoring kontrak secara detail agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran kontrak
6. Konsistensi penyerapan anggaran dengan capaian output secara bulanan sehingga nilai konsistensi dalam optimalisasi nilai EKA tinggi
7. Rekomendasi Perbaikan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)
8. Melakukan monitoring dan control terhadap perencanaan penyerapan anggaran
9. Melakukan monitoring dan control terhadap Plant of Action (PoA agar penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan
10. Melakukan identifikasi dan membuat agar Capaian Output bias melebihi 100% dengan asumsi anggaran tetap tetapi capaian output bertambah; dengan tetap memperhatikan tingkat keberhasilan capaian.
11. Melakukan efisiensi anggaran setiap kegiatan yang dilakukan tanpa mengurangi kualitas output kegiatan.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 104. Efisiensi Anggaran Indikator NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai	2.134.663.000	2.130.645.102	99,81%	100,00	0,00 (Efisien)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai Kerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai telah efisien dengan tingkat efisiensi 0,00.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai sesuai Renstra dan RKT 2024 sebesar 93. Hasil penilaian menunjukkan bahwa realisasi NKA Loka POM di Kota Tanjungbalai sebesar 89,67. Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2024 mengusulkan penurunan target sebesar 90,6.

j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tabel 105. Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Triwulan IV Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan	✔	Pengawalan terkait serapan anggaran dan penilaian IKPA	Desember 2023	Realisasi telah mencapai target	Realisasi telah mencapai target
2	Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan	✔	Melakukan revisi anggaran Ketika dibutuhkan	Desember 2023	-	-

3.2 TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP SEBELUMNYA (TAHUN 2022)

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Tanjungbalai belum memiliki target Nilai AKIP karena terhitung satker mandiri mulai tahun 2022 sehingga perhitungan capaian 2022 pada tahun 2023.

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

(Rangkuman poin 3.2) Pemanfaatan informasi tersebut dapat berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja.
2. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja;
3. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   Pada beberapa indikator mengalami penyesuaian target 2024 dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang disusun;

   a. Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan target 2024 menjadi 95,90%
   b. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan target 2024 menjadi 93,90%
   c. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 94,40%
   d. Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 85,00%
   e. Indikator Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat mengalami kenaikan target 2024 menjadi 94,00%
   f. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja UPT mengalami kenaikan target 2024 menjadi 89,75
   g. Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami kenaikan target 2024 menjadi 100%
   h. Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja UPT mengalami penurunan target 2024 menjadi 40,00%

i. Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mengalami penurunan target 2024 menjadi 40,00%
j. Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami peningkatan target 2024 menjadi 48,30%
k. Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar Standar Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik mengalami peningkatan target 2024 menjadi 90,00%
l. Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT mengalami peningkatan target 2024 menjadi 95,60%

3.4 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan Nomor : SP DIPA- 063.01.2.690464/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 3.051.291.000,- menjadi Rp. 3.176.314.000,- dikarenakan penambahan anggaran belanja pegawai 1 orang PPPK. Anggaran tersebut meningkat dibandingkan dengan anggaran tahun 2022. Berikut adalah realisasi belanja tahun 2023:

Tabel 106. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Pegawai	1.608.023.000	1.604.805.633	99,80
Belanja Barang	1.547.741.000	1.545.360.688	99,85
Belanja Modal	20.550.000	20.160.850	98,11
Total Belanja	**3.176.314.000**	**3.170.327.171**	**99,81**

Selama tahun 2023, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan revisi anggaran sebagai berikut :

1. Revisi I DIPA pada DJA tanggal 27 Desember 2022 Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023;
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Februari 2023 dalam rangka revisi Hal III DIPA;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 12 April 2023 dalam

rangka revisi Hal III DIPA;

4. Revisi IV DIPA pada DJA tanggal 13 Juli 2023 sehubungan dengan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 tentang Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA. 2023;
5. Revisi V DIPA pada DJA tanggal 22 Juli 2023 sehubungan dengan Tindak lanjut penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA. 2023 dalam surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023;
6. Revisi VI DIPA pada DJA tanggal 17 Oktober 2023 sehubungan dengan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan tentang Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023;
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 24 November 2023 sehubungan dengan revisi optimalisasi anggaran dari Belanja Pegawai ke Belanja Barang dalam 1 KRO dan Program yang sama;
8. Revisi VIII DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2023 tanggal 20 Desember 2023, dan
9. Revisi IX DIPA pada KPA terkait Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan TA 2023 tanggal 27 Desember 2023.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNA SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\%\ capaian\ output}{\%\ capaian\ input}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengam membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kota Tanjungbalai Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 107. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

Program/Kegiatan/Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	99,97	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan	99,97	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99,75	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	99,97	102,70	1,03	1,00	0,03	Efisien
Sarana Bidang Kesehatan	99,79	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	96,51	100,00	1,04	1,00	0,04	Efisien
Layanan Dukungan Manajemen Internal	99,99	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,99	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tanjungbalai	99,68	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	99,91	106,20	1,06	1,00	0,06	Efisien
Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	99,87	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	99,92	101,65	1,02	1,00	0,02	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,98	100,3	1,00	1,00	0,00	Efisien
Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	99,7	126,67	1,27	1,00	0,27	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100,00	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa	99,82	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien
Layanan Perkantoran	99,81	100,00	1,00	1,00	0,00	Efisien

ANALISIS HUBUNGAN BIAYA DENGAN CAPAIAN PER SASARAN STRATEGIS

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut:

Tabel 108. Kategori Tingkat Efisiensi

1.	0 – 0,20	100%	Efisien
2.	0,21 – 0,40	95%	Efisien
3.	0,41 – 0,60	92%	Efisien
4.	0,61 – 0,80	90%	Efisien

5.	0,81 – 1,00	88%	Efisien
6.	1,01 – 1,20	86%	Tidak Efisien
7.	1,21 – 1,40	84%	Tidak Efisien
8.	1,41 – 1,60	80%	Tidak Efisien
9.	1,61 – 1,80	78%	Tidak Efisien
10.	> 1,81	75%	Tidak Efisien

BAB IV
PENUTUP

Pada Tahun 2023 merupakan tahun keempat dai periode Rencana Strategis 2020-2024. Evaluasi kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, yang mengacu pada Resntra Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2020 – 2024, Reviu 2020 – 2024, dan DIPA Tahun Anggaran 2023.

- Secara keseluruhan terdapat peningkatan capaian terhadap target tahunan 2023dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai NPSS total Loka POM di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023 berhasil mendapatkan predikat "**Istimewa"**, dengan persentase capaian 102,64%, meningkat dari pada tahun 2022.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 311Tahun 2023, kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dengan predikat**"Istimewa"** berada pada rentang capaian >100%.
- Diperoleh nilai NPSS total sebesar 102,64%, dengan rincian Nilai Perspektif (NP) stakeholder sebesar 107,75%, Nilai Perspektif (NP) internal proses sebesar 95,87%, Nilai Perspektif (NP) learning & growth sebesar 104,30%.

Pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian pada sasaran strategis untuk mengetahui keberhasilan kinerja. Nilai capaian keberhasilan tiap sasaran strategis Loka POM di Kota Tanjungbalai tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkungan kerja BalaiPOM di Ambon" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 107,75% dengankriteria "**Sangat Baik**".
2. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 95,0% dengan dengan kriteria "**Cukup**".
3. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 103,05% dengan kriteria "**Sangat Baik**"."

4. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 100,00% dengan kriteria “**Baik**”.
5. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 63,22% dengan kriteria “**Kurang**”
6. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal” dengan NilaiSasaran Strategis (NSS) sebesar 92,90% dengan kriteria “**Cukup**”.
7. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS). sebesar 106,61% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.
8. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran“Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 120% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.
9. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai telah melaksanakan sasaran “Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel” dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 97,68% dengan kriteria “**Cukup**”.

Dari 9 (sembilan) sasaran strategis, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria“**Sangat Baik**”, 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria **“Baik”**, 3 (tiga) sasaran strategis masuk dalam kriteria **“Cukup”**, dan 1 (satu) sasaran strategis masuk dalam kriteria **“Kurang”**

SARAN

Secara keseluruhan penilaian NPSS yang telah dilakukan menunjukkan hasil capaian kinerja dengan nilai sebesar 102,64 % dengan predikat “Istimewa”. Oleh karena itu perlunya konsistensi monitoring dan perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian Loka POM di Kota Tanjungbalai.

Berdasarkan hasil evaluasi laporan kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kota Tanjungbalai sebagai upaya peningkatan kinerja terdapat beberapa hal yang perlu

diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

a. Hal yang Harus diperbaiki:

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi stake holder terkait untuk berkomitmen menindaklanjuti hasil pengawasan obat dan makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Peningkatan kompetensi dan jumlah SDM untuk pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan criminal justice system (CJS).
4. Peningkatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi Badan POM yang sudah tersedia.

b. Rencana Tindaklanjut

1. Meningkatkan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Loka POM Tanjungbalai terkait tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan.
2. Sosialisasi dan implementasi pemanfaatan teknologi dan sistem informasi BadanPOM.
3. Mengadakan kegiatan Desk CAPA Produksi MD yang tidak memenuhi ketentuan. Namun, hal ini dapat dilakukan jika adanya usulan penambahan anggaran ke Rorenkeu terkait kegiatan tersebut
4. Penguatan koordinasi dengan Balai Koordinator/CJS sari kegiatan operasi sehingga menjadi perkara sehingga dapat terlaksana dalam tahapan SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II
5. Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui Bimbingan Teknis/Workshop dan pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Tanjungbalai
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Tanjungbalai,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kota Tanjungbalai

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89

Kegiatan :	Anggaran :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp. 3,051,291,000.00

Kota Tanjungbalai,20 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt

Lampiran 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Tanjungbalai
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	28.402.800, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	22.836.400, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	7.100.700, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	6.088.900, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	1.519.200, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	15.697.600, 00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	15.697.600, 00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	37.521.000, 00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	14.085.000, 00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	42.5	33.007.800, 00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	10	10	30	30	30	70	70	70	90	90	79	30.000.000, 00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	91.9	133.185.000, 00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	15	15	30	30	30	40	40	40	50	50	50	82.503.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	15	15	30	30	30	40	40	40	50	50	50	77.444.500, 00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	15	30	30	30	40	40	40	87	87	87	144.771.000, 00
16.	Nilai AKIP UPT												82.2	34.945.000, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	311.350.000, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	10.550.000, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	30	50	50	50	75	75	75	91.8	91.8	91.8	2.009.640.000, 00
20.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	75	75	75	100	100	100	34.945.000, 00
Total														3.051.291.000, 00

Kota Tanjungbalai, 20 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai

Denny Sabarta Purba, S.Si, Apt

Lampiran 3. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TANJUNGBALAI

Jl. Jendral Sudirman Km. 4 Link VII. Kel. Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai 21361
Hp. 08116500533, Telp (0623) 7597527, Email : loka_tanjungbalai@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI
NOMOR HK.02.02.3B.3B5.07.22.24 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan...

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana...

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Nomor HK.02.02.3B.3B5.12.21.2106 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai Tahun

2023...

2023 yang selanjutnya disebut dengan *Rencana Kinerja* sebagaimana tercantum dalam *Lampiran yang merupakan* bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tanjungbalai

Pada tanggal 18 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

Denny S. Purba, S.Si., Apt.

-5-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

NOMOR HK.02.02.3B.3B5.07.22.24 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TANJUNGBALAI

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5

9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TANJUNGBALAI

Denny S. Purba, S.Si., Apt.

Lampiran 4. Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

SS	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target TW 4	Definisi		Realisasi Tahun 2023			Capaian terhadap Target TW IV (Kumulatif)	Capaian terhadap Target Tahunan (Kumulatif)
					Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi		
a	*B*	*C*	*D*	*e*	*f*	*g*	*h*	*I*	*I*	*K*	*l*
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	94%	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.dbulan n	230	240	95,83	101,95	101,95
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	88,5%	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiks a dan Diuji s.dbulan n	92	98	93,88	106,08	106,08
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	90%	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targete d yang Diperiks a dan Diuji s.dBulan n	84	89	94,38	104,87	104,87
		Persentase Makanan yang aman dan	67%	67%	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targete d yang	20	25	80	119,4	119,4

		bermutu berdasarkan hasil pengawasan				Diperiks a dan Diuji s.dBulan n					
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	89%	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikas i yang Diperiks a dan Diuji s/d bulan n	18	19	94,74	106,45	106,45
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rek omendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	89%	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksan akan oleh UPT + %rekomend asi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanj uti/dilaksan akan oleh UPT + %rekomend asi hasil inspeksi yang				100	112,36	112,36

					diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPTlain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n						
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66%	66%	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n				38	57,58	57,58

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	100	100	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	60%	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	10	28	35,71	59,52	59,52
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	42,5%	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	77	159	48,43	113,95	113,95
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	79%	B01-B11 : isi progres capaian tahun		-	-	100	126,58	126,58

					n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.dbulan n						
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	91,9	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	94,7	103,05	103,05
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.dbulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiks a + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	329	328	50	100	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan	50%	50%	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiks a +	-	-	50	100	100

		diuji sesuai standar			sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.dbulan n					
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	87%	87%	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarka n template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over		-	-	55	63,22	63,22
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100%	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	100	100	100
		Nilai AKIP UPT	82,2	82,2	Hasil nilai AKIP dariIttama				70,52	85,79	85,79
7	Terwujudnya SDM UPT yang	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	85	Hasil Evaluasi dari Biro Umum danSDM		-	-	90,62	106,61	106,61

	berkinerja optimal										
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3	120	120
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	91,8	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	89,67	97,68	97,68

Lampiran 5. Pengukuran Kinerja Kegiatan Loka POM di Kota Tanjungbalai

SS	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target TW 4	Realisasi Tahun 2023			Capaian terhadap Target TW IV (Kumulatif)	Capaian terhadap Target Tahunan (Kumulatif)
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
a	*B*	*C*	*D*	*e*	*h*	*I*	*I*	*K*	*L*
	Stake Holder Perspecive								**107,75**
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	94%	230	240	95,83%	101,95 %	101,95 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	88,5%	92	98	93,88%	106,08%	106,08%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	90%	84	89	94,38%	104,87%	104,87%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67%	67%	20	25	80%	119,4%	119,4%
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	89%	18	19	94,74%	106,45%	106,45%
	Capaian SS1								107,75
	Internal Process Perspective								**95,87%**
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	89%	89%			100%	112,36%	112,36%

	pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	produksi dan distribusi yang dilaksanakan							
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66%	66%			38%	57,58%	57,58%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	-	-	100%	100%	100%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	60%	10	28	35,71%	59,52%	59,52%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	42,5%	77	159	48,43%	113,95%	113,95%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	79%	-	-	100%	126,58%	126,58%
	Capaian SS2								95,0
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	91,9	-	-	94,7	103,05%	103,05%
	Capaian SS3								103,05%

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%	329	328	50%	100%	100%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%	-	-	50%	100%	100%
	Capaian SS4								100%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	87%	87%	-	-	55%	63,22%	63,22%
	Capaian SS5								63,22%
	Learning & Growth Perspective								**104,30%**
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100%	-	-	100%	100%	100%
		Nilai AKIP UPT	82,2	82,2			70,52	85,79%	85,79%
Capaian SS6									92,90%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	85	-	-	90,62%	106,61%	106,61%
	Capaian SS7								106,61
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	-	-	3	120%	120%

	Capaian SS8								120%
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	91,8	-	-	89,67%	97,68%	97,68%
	Capaian SS9								97,68%
	NPSS Total								**102, 64%**

Lampiran 6. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan Loka POM di Kota Tanjungbalai Tahun 2023

SS	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			IE	SE	TE	Kategori
			Target 2023	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
a	*b*	*c*	*d*	*e*	*f=(e/dx100)*	*g*	*h*	*i=(h/gx100)*	*j*	*k*	*l*	*m*
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94%	95,83	101,95	25.869.928	25.865.592	99,98%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,5%	93,88	106,08	20.149.765	20.133.364	99,92%	1,02	1,00	0,02	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	94,38	104,87	9.633.572	9.631.957	99,98%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67%	80	119,40	8.507.441	8.500.273	99,92%	1,02	1,00	0,02	Efisien
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89%	94,74	106,45	1.787.294	1.781.929	99,70%	1,27	1,00	0,27	Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89%	100	112,36	15.697.600	15.677.400	99,87%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	66%	38	57,58	15.697.600	15.677.400	99,87%	1,00	1,00	0,00	Efisien

	masing masing wilayah kerja UPT	ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan										
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	100	100	37.521.000	37.508.098	99,97%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60%	35,71	59,52	14.085.000	14.084.400	100%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,5%	48,43	113,95	33.007.800	32.947.800	99,82%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79%	100	126,58	30.000.000	29.961.380	99,87%	1,00	1,00	0,00	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,9	94,7	103,05	133.185.000	133.097.499	99,93%	1,06	1,00	0,06	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	82.503.500	82.492.215	99,999%	1,00	1,00	0,00	Efisien

	produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50	100	77.444.500	77.410.232	99,96%	1,02	1,00	0,02	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (Realisasi terlalu besar karena terhitung target Carry Over)	87%	55	63,22	144.771.000	144.481.858	99,80%	1,00	1,00	0,00	Efisien
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100%	100	100	34.945.000	34.856.739	99,75%	1,00	1,00	0,00	Efisien
		Nilai AKIP UPT	82,2	70,52	85,79	34.945.000	34.856.739	99,75%	1,00	1,00	0,00	Efisien
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	90,62	106,61	311.350.000	311.125.716	99,93%	1,00	1,00	0,00	Efisien

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	10.550.000	10.181.950	96,51%	1,04	1,00	0,04	Efisien
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	89,67	97,68	2.134.663.000	2.130.645.102	99,81%	1,00	1,00	0,00	Efisien